

**UPAYA MENGENALKAN GERAKAN DAN BACAAN SHOLAT  
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL MANAAR KERADENAN PURWOHARJO  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh:

**Riza Zulfa Rosida**  
NIM : 201101050010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
OKTOBER 2024**

**UPAYA MENGENALKAN GERAKAN DAN BACAAN SHOLAT  
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL MANAAR KRADENAN PURWOHARJO  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**Riza Zulfa Rosida**

**NIM: 201101050010**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fihris', is placed over the printed name of the supervisor.

**Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes.**

**NUP. 202111198**

**UPAYA MENGENALKAN GERAKAN DAN BACAANSHOLAT  
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK AL MANAAR KERADENAN PURWOHARJO  
BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

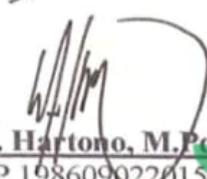
telah diuji dan terima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin  
Tanggal : 28 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
Dr. Hartono, M.Pd.  
NIP.198609022015031001

  
Yanti Nur Hayati S.Kep.Ns., MMRS  
NIP.197606112003122006

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahmud, M.Pd.
2. Fikris Maulidiah Sulima, S.K.M., M.Kes

**J E M B E R**  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

**“Ajarkanlah Sholat Untuk Anamu”**

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ (ابو داود 417)

*“Perintahkanlah anak-anak mu mengerjakan sholat ketika mereka berumur tujuh tahun dan pukullah mereka jika mereka telah berumur sepuluh tahun”.*

*[HR. Abu Dawud]\**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

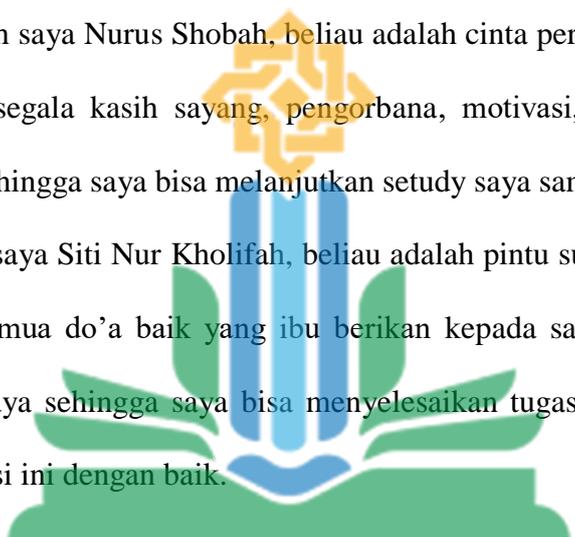
---

\* Abu Dawud. Sunah Abu Dawud. Hadis. No. 417.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil 'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-nya. Dengan penuh kebahagiaan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya, karya ini adalah sebagian dari anugrah-nya yang dilimpahkan kepada hambanya, maka saya akan mempersembahkan karyanya ini kepada:

1. Untuk Ayah saya Nurus Shobah, beliau adalah cinta pertama saya, trimakasih ayah atas segala kasih sayang, pengorbana, motivasi, dukungan dan do'a restunya sehingga saya bisa melanjutkan setudy saya sampai sarjana.
2. Untuk ibu saya Siti Nur Kholifah, beliau adalah pintu surga saya. Trimakasih ibu atas semua do'a baik yang ibu berikan kepada saya, semua dukungan, motivasi saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas-tugas saya termasuk tugas skripsi ini dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Atas nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam mencapai gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd.). dalam penyusun sekripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa sekripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari banyak pihak. Oleh karna itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi maupun dorongan materi, ucapan trimakasih khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik guna memajukan dan mengembangkan Universitas ini.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddik Jember yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi memajukan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin fakultas dengan profesional.

4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Fihris Mulidiah Suhma, S.K.M. M.Kes. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta keiklasannya di tengah tengah kesibukannya untuk meluangkan waktu melakukan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Guru TK Al-Manaar Kradenan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan kesediaan memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dalam proses perkuliahan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka atas segala amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis. Ucapan terimakasih dan do'a yang tulus dan yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin*

Jember, 27 Mei 2024

Penulis

## ABSTRAK

**Riza Zulfa Rosida, 2024.** *Upaya Mengenalkan Gerakan dan Bacaan Sholat Pada Anak Usia 5-6 Tahun*

Kata Kunci: Gerakan dan Bacaan Sholat, Metode Pembiasaan, Anak Usia Dini

Metode pembiasaan merupakan salah satu cara untuk mengenalkan gerakan dan bacaan sholat di TK Al-Manaar Kradenan. Menggunakan metode pembiasaan ini lebih efektif dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat. Dengan menggunakan metode pembiasaan ini mempermudah anak-anak untuk mengingatkan gerakan dan bacaan sholat dengan mudah. TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi sudah melaksanakan pembelajaran dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat menggunakan metode pembiasaan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana upaya dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi tahun Ajaran 2023/2024? Sedangkan untuk tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Analisis data yang digunakan peneliti adalah Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data melalui tiga tahap yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 13 anak dalam mengenal bacaan sholat 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 5 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) sedangkan dalam mengenalkan gerakan sholat ada 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 4 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 7 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan pernyataan di atas menggunakan metode pembiasaan dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan bisa dinyatakan berkembang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematik Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Peneliti Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	45
C. Subyek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data .....	50
G. Tahap Penelitian .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis .....	56
C. Pembahasan Temuan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

NO	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	18
4.1	Data Peserta Didik TK Al-Manaar Kradena Tahun Ajaran 2023/2024	55
4.2	Data Guru TK Al-Manaar Kradenan Tahun Ajaran 2023/2024 .....	55
4.3	Penilaian Agama Kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan .....	63
4.4	Temuan Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi .....	64



## DAFTAR GAMBAR

NO	Uraian	Hal
2.1	Membaca Niat Sholat .....	29
2.2	Gerakan Takbiratul Ihram .....	30
2.3	Gerakan Membaca Iftitah .....	31
2.4	Gerakan Ruku' .....	32
2.5	Gerakan I'tidal .....	32
2.6	Gerakan Sujud .....	33
2.7	Gerakan Duduk Diantara 2 Sujud .....	34
2.8	Gerakan Tasyahut/ Tahiyat .....	35
2.9	Gerakan Salam .....	36
4.1	Kegiatan Pembukaan .....	59
4.2	Guru Menunjuk Salah Satu Anak Untuk Mencontohkan Gerakan Sholat	60
4.3	Guru Mengajarkan gerakan dan bacaan sholat di inti pelajaran .....	61
4.4	Guru Menunjuk Salah Satu Murid Untuk Mengumandangkan Adzan	61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian .....	72
Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian.....	73
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	74
Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	75
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	76
Lampiran 6 Matrik Peneitian .....	77
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	78
Lampiran 8 Pedoman Observasi .....	79
Lampiran 9 Pedoman Dokumen.....	80
Lampiran 10 Penilan Pra Observasi .....	87
Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Penelitian .....	88
Lampiran 12 Penilaian Peasca Observasi.....	101
Lampiran 13 Dokumentasi Foto.....	102
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada usia 5-6 tahun merupakan masa keemasan (*golden age*) disaat ini lah sangat mudah untuk menstimulus anak dalam meningkatkan aspek perkembangan anak di masa selanjutnya. Pada pasal 28 undang-undang sistem pendidikan nasional no.20/2013 ayat 1, di sebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, yaitu pola pertumbuhan (koordinasi motorik kasar dan halus), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan sepiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus dan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>1</sup>

Pendidik atau guru adalah seorang pribadi yang harus serba bisa dan serba tahu, serta mampu mentrasfer kebiasaan dan pengetahuan pada muridnya dengan cara yang sesuai dengan perkembangan dan potensi peserta didik. Peran guru menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini, karena hal tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik. Sebagai seorang guru PAUD juga harus menstimulus seluruh

---

<sup>1</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2021), 18–19.

otensi bakat dan minat dari anak usia dini dengan cara yang tidak membuat anak bosan, dan tidak melupakan fitrah seorang anak sebagai makhluk yang suka bermain. Tugas dan fungsi utama seorang guru PAUD adalah bagaimana dapat menstimulus seluruh potensi bakat anak sesuai dengan fase pertumbuhan dan perkembangannya sehingga menjadi dasar bagi guru yang ada pada jenjang berikutnya untuk mendidik dan melatihnya.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat mengetahui, menerapkan dan mengevaluasi ilmu yang telah didapatkan dari pembelajaran di sekolah atau pengalaman-pengalam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pendidikan secara umum adalah proses pembelajaran suatu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi dari generasi lain melalui bimbingan secara langsung atau secara otodidak (belajar sendiri).<sup>3</sup> Memberikan pendidikan juga dimulai dari sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk pendidikan yang hakikatnya adalah pendidikan yang di selenggarakan untuk anak usia dini dengan bertujuan sebagai wadah untuk tumbuh kembang anak secara menyeluruh meningkatkan aspek perkembangan pada anak. Pada undang-undang nomer 20 tahun 2003 pada pasal 28 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang di selenggarakan bagi anak sejak lahir hingga enam tahun dan bukan merupakan prasyarat

---

<sup>2</sup> Chandrawaty, *GURU PAUD HEBAT* (Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020), 34–36.

<sup>3</sup> Nuyanti, Maliati Tati, and Juhairiyah, “Upaya Meningkatkan Gerakan Dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan,” *Jurnal Raudhah* 10 (2022): 84–95.

untuk mengikuti pendidikan dasar.<sup>4</sup> Kemudian, pada pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak baru lahir hingga usia enam tahun sehingga memberikan rangsangan pendidikan atau membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak mudah untuk masuk pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup> Pendidikan anak usia memberikan upaya menstimulus, membimbing, mengasah, dan memberikan kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta ketrampilan pada anak.

Pendidikan berlangsung sesuai dengan perkembangan anak, begitu juga dengan pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini berkaitan tentang nilai agama dan moral merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, jika bersinar dan terpatri dengan baik dengan diri sejak usia dini maka bisa dirasakan keimanan dan moral dalam pendidikan selanjutnya.

Adapun pendidikan moral anak usia dini berdasarkan permendikbud No 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, dimana tingkat pencapaian perkembangan anak dalam aspek agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun diantaranya: mengenal agama yang dianutnya, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan santun, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati dan toleransi dengan agama lain.<sup>6</sup> Penanaman nilai agama bagi anak usia

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, n.d.

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiani, *Dasar-Dasar Manajemen PAUD* (Jokjakarta: Arruzz Media, 2020), 11–12.

<sup>6</sup> “PERATURAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NO 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,” n.d.

dini menjadi bagian penting dalam pendidikan anak usia dini. Pendidikan mengenai nilai agama berkaitan dengan kemauan melaksanakan ajaran agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian bimbingan dan arahan kepada anak dalam memahami nilai keagamaan pada usia dini harus dilakukan secara tepat. Nilai agama dan moral dalam perkembangan peserta didik pada tingkat pencapaian perkembangan anak, sehingga anak diharapkan dapat menirukan gerakan beribadah meskipun dengan gerakan yang sederhana namun perlu adanya bimbingan dan sebagai anak yang beragama islam di harapkan mampu mengucapkan lafal bacaan yang sesuai dengan gerakan sholat. Anak usia dini memiliki sifat suka meniru, anak cenderung meniru perilaku orang dewasa, untuk mengembangkan keagamaan anak usia dini yaitu dengan memberikan contoh yang baik sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya.<sup>7</sup> Melatih dan membiasakan anak beribadah merupakan kewajiban orang tua sebagian dari pendidikan yang harus diberikan kepada anak, seperti halnya sholat.

Sholat merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap orang yang beragama islam. Sholat merupakan salah satu aspek yang sangat penting dilakukan karena sholat adalah tiangnya agama. Seperti yang tercantum di sebuah hadis yang berbunyi, sebagai berikut :

رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ

*Artinya : “Inti segala perkara adalah islam dan tiangnya merupakan*

---

<sup>7</sup> Sa’dun Akbar, *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini*, Pertama (PT. Rafika Aditama, 2019), 58.

sholat” (HR. Tirmidzi no. 2616 dan Ibnu Majah no. 3973).<sup>8</sup>

Sholat berdasarkan dengan hukum terdiri dari dua kategori yaitu sholat yang wajib dilakukan setiap hari seperti sholat lima waktu dan sholat sunnah seperti sholat dhuha. Sholat dhuha merupakan sholat yang sunnah dilakukan oleh seseorang muslim pada waktu dhuha, dimana waktu pelaksanaan sholat dhuha yaitu pada saat matahari mulai naik 7 hasta sejak matahari terbit perkiraan jam enam pagi sampai batas akhir pada saat masuk waktu sholat zuhur. Sholat dhuha terdiri dari 2 rokaat sampai 12 rokaat. Sholat dhuha hukum nya sunnah. Oleh karna itu setiap orang tua dan pendidik harus melatih dan membiasakan anak-anak beribadah sejak usia dini, sehingga ketika memasuki usia baligh anak sudah terbiasa mengerjakan sholat dan amal menjadi kewajibannya. Maka diperlukan upaya untuk memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembang berupa kegiatan pembelajaran atau pembiasaan. salah satunya kegiatan pembelajaran tersebut berupa sholat.<sup>9</sup>

Mengembangkan gerakan dan bacaan sholat yang dimaksud adalah guru harus memberikan pelajaran melalui metode pembiasaan, karena dengan metode pembiasaan ini anak-anak akan mudah untuk memahami gerakan dan bacaan sholat mulai dari takbiratul ikhrah sampai gerakan salam. Dengan pembiasaan secara terus menerus dalam jangka waktu yang terukur anak-anak akan mengingat gerakan dan bacaan sholat yang sudah

<sup>8</sup> Dinda Asa Ayukhaliza, “Urgensi Tauhid Dalam Menyikapi Tradis Yang Dianggap Sebagai Local Wisdom (Kearifan Lokal),” *Universitas Islam Negri Sumatra Utara*, n.d., 11–12.

<sup>9</sup> Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), 23.

diajarkan oleh pendidik. pendidik juga memberikan penjelasan bagai mana gerakan-gerakan dan bacaan-bacaan yang terdapat dalam sholat, sehingga anak-anak tidak hanya mendapatkan pelajaran melalui metode pembiasaan akan tetapi anak-anak juga mendapatkan penjelasan dari guru tersebut.<sup>10</sup>

Memberikan pelajaran tentang beribadah sholat itu sangatlah tidak mudah, anak-anak akan cepat mudah bosan pada materi yang disampaikan oleh guru, karna anak-anak kurang tertarik tentang penjelasan yang monoton, dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga banyak anak-anak yang bermain sendiri, berlari-larian bersama teman-temannya sehingga tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Memberikan pelajaran sholat pada anak usia dini memang tidak mudah, harus diperlukan kesabaran, ke ikhlas pandai menarik perhatian peserta didik, dan juga pandai mengelola kelas. Sehingga guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pelajaran dengan beberapa metode. Karena dengan metode yang tepat akan mempermudah peserta didik untuk menyerap dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru.<sup>11</sup>

Metode pembelajaran sangatlah beragam, Oleh karna itu guru harus memberikan metode yang tepat untuk pelajaran yang akan di sampaikan kepada anak-anak. untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang akan di sampaikan, maka salah satu metode yang di gunakan adalah metode pembiasaan. Pembiasaan adalah sesuatu yang

<sup>10</sup> Desy Ayuningrum, "Penikatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan," *IQ (Ilmu Al-Qur'an) Jurnal Pendidikan* 1 No. 02 (2018): 172–87.

<sup>11</sup> Ariyanda Oktaviana, Riza Oktariana, and Uilly Muzakir, "Analisis Peran Guru Dalam Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK Save The Kids Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 No. 1 (2021).

sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu akan menjadi kebiasaan.<sup>12</sup> Metode pembiasaan adalah melakukan pembelajaran yang berulang-ulang sampai ia dapat memahami dan dapat tertanam dalam hatinya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian menggunakan metode pembiasaan.<sup>13</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo, karena di TK Al-Manaar Kradenan yang telah menerapkan gerakan dan bacaan sholat, sedangkan di TK yang lain hanya menerapkan bacaannya saja bahkan ada beberapa TK yang tidak sama sekali menerapkan gerakan dan bacaan sholat karena TK tersebut anak didiknya beragama non islam.

Sebagaimana hasil observasi awal peneliti, bahwa pembelajaran ibadah sholat di TK Al-Manaar Kradenan masih ada kendala yang harus di hadapi oleh guru yaitu 10 dari 13 peserta didik di kelompok B1 di TK Al-Manaar Kradenan masih belum terampil dalam gerakan dan bacaan sholat. Pada umumnya peserta didik sudah mampu meskipun belum sempurna benar, namun konsentrasi anak masih kurang, bahkan jika diajak untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan sholat bersama-sama di kelas peserta didik masih terdapat kesalahan dalam gerakan dan bacaan sholat. Hal ini dikarnakan bacaannya saja yang dilakukan setiap hari, sedangkan gerakannya hanya dilakukan di setiap hari jum'at saja.

TK Al-Manaar saat ini telah menerapkan metode pembiasaan dalam gerakan dan bacaan sholat dan dipraktekan setiap hari. Sehingga peneliti

---

<sup>12</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

<sup>13</sup> Sri Marwiyati, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan," *Institut Agama Islam Negeri Salatiga* 9 (2020): 153–62.

menggunakan metode pembiasaan. Dengan metode ini peserta didik bisa melihat dan sekaligus mempraktikkan secara langsung gerakan dan bacaan sholat yang di contohkan oleh guru. Sehingga mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran dan ketrampilan dalam melaksanakan gerakan dan bacaan sholat. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Mengenalkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana upaya dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi tahun Ajaran 2023/2024?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana upaya dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024

#### **D. Manfaat Penelitian**

penelitian yang di gunakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoris

penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam mengenalkan gerakan sholat dan bacaan sholat pada anak usia dini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan tentang mengenalkan gerakan sholat dan bacaan sholat pada anak usia dini, peneliti juga memberikan wawasan yang dapat mengenalkan gerakan sholat dan bacaansholat dalam metode pembiasaan pada anak usia dini.

### b. Bagi peserta didik

Peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia dini.

### c. Bagi guru

Diharapkan guru dapat termotivasi untuk mengenalkan gerakan sholat dan bacaan sholat dalam metode pembiasaan pada anak usia dini.

### d. Bagi lembaga yang diteliti

Manfaat penelitian ini bagi TK adalah dapat termotivasi guru TK untuk selalu menerapkan gerakan sholat dan bacaan sholat dalam metode pembiasaan pada anak usia dini.

### e. Bagi UIN KHAS Jember

Dapat memberikan motivasi pada penelitian selanjutnya dalam karya ilmiah lainnya sehingga dapat mengharumkan almamater UIN KHAS Jember dan dapat menambah pustaka hasil penelitian kepada UIN

KHAS Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian didalam judul peneliti. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup>

### 1. Mengenalkan

Mengenalkan adalah suatu upaya atau usaha untuk memberitau sesuatu yang belum pernah dikenal sebelum nya, mengenalkan bias melalui berbagai cara sehingga hal yang belum kita tau dan mengerti, akan kibisa fahami dang mengerti dan juga mengenalkan adalah suatu cara guru untuk mengajarkan anak didik nya suatu hal yang baru sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak-anak usia dini.

### 2. Gerakan dan Bacaan Sholat

Gerakan dan bacaan sholat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara serasi antara gerakan dan bacaannya, yang terdapat didalam sholat. Gerakan sholat sendiri adalah melakukan aktivitas dengan menggunakan semua anggota tubuh dengan di sertai sunah-sunah didalam sholat, gerakan-gerakan didalam sholat yaitu meliputi takbiratu lihram, ruku', sujud, duduk diantara dau sujud, tasyahut dan yang terahir salam. Sedangkan bacaan sholat merupakan sebuah lafad yang terdapat didalam sholat, bacaan sholat diucapkan secara keras untuk imam dan lembut untuk

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022).

ma'mum atau ketika sedang sholat sendiri.

### 3. Metode Pembiasaan

Yang dimaksud dengan metode pembiasaan pada penelitian ini adalah cara bagaimana pendidik untuk menyampaikan suatu materi pelajaran tentang gerakan dan bacaan sholat. Dengan menggunakan metode ini akan menumbuhkan pada peserta didik untuk memahami gerakan-gerakan yang terdapat pada sholat dan juga dapat membantu peserta didik untuk menghafalkan setiap bacaan yang terdapat dalam sholat.

### F. Sistematika Pembahasan

Berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab satu sampai lima.

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi terdiri dari lima bab yang tersusun secara terstruktur dan sistematis.

**BAB Satu** adalah pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan Skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistem pembahasan. Dari bab ini juga akan diuraikan alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

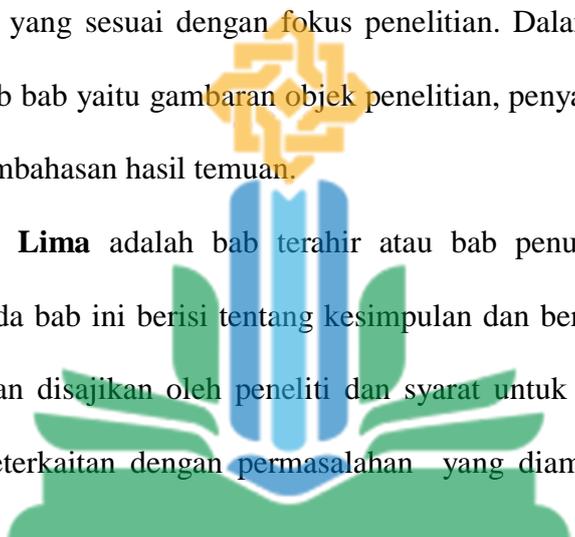
**BAB Dua** adalah bab kajian pustaka yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

**BAB Tiga** adalah bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang

berbagai cara metode yang akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**BAB Empat** adalah bab penyajian data dan analisis yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan mengenai hasil temuan dan analisis nya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan hasil temuan.

**BAB Lima** adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yan telah diperoleh dan disajikan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam menulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan bagaimana hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah di publikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel yang di muat dari jurnal ilmiah dan sebagainya) dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sejauh mana orisanalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>15</sup>

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini maka penelitian memuat beberapa kajian terdahulu yang menggunakan penulis sebelumnya, maka data yang perlu di himpun oleh peneliti beberapa karya-karya antara lain yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan oleh Nazala Sekarnisa dengan judul: “Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Mengenalkan Gerakan Sholat Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al Mannan Mojosong Boyolali”<sup>16</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif, dengan hasil penelitian ini memiliki 2 hasil yaitu, melalui pembiasaan shalat dhuha, anak usia 4-5 tahun

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, 30.

<sup>16</sup> Nazala Sekarnisa, “Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Mengenalkan Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Al Mannan Mojosongo Boyolali” (Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023).

pembiasaan shalat dhuha di TKIT Al Mannan ini dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan Perencanaan yang berupa perencanaan tertulis seperti RPPM dan RPPH, persiapan fisik berupa sarana prasarana yang mendukung, kesiapan mental dari pendidik. Pelaksanaannya meliputi praktik wudhu dan praktik shalat dhuha. Evaluasi pada pembiasaan shalat dhuha dalam mengenalkan gerakan shalat anak usia 4-5 tahun menggunakan buku prestasi dan komunikasi yang diberikan kepada orang tua. Sedangkan hasil yang kedua y faktor pendukung pembiasaan shalat dhuha dalam mengenalkan gerakan shalat anak usia 4-5 tahun diantaranya kondisi siswa yang tertib, fasilitas sekolah yang mendukung, dukungan dan motivasi dari orang tua, penjadwalan yang sudah jelas, dan adanya kebijakan dari sekolah yang mengharuskan melaksanakan kegiatan pembiasaan shalat dhuha. Faktor penghambatnya berupa pengkondisian siswa yang lama, perbedaan kemampuan peserta didik, dan kemampuan kinerja guru.

- b. Penelitian ini dilakukan oleh Uyunul Mauidhoh dengan judul: “Mengembangkan Bacaan dan Gerakan Sholat Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung”.<sup>17</sup>

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan bacaan dan gerakan sholat melalui media audio visual pada peserta didik di TK Harapan Jaya Bandar Lampung. Hal ini

<sup>17</sup> Uyunul Mauidhoh, “Mengembangkan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung” (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

ditunjukkan dengan perolehan hasil dari dua pelaksanaan. Perkembangan bacaan dan gerakan sholat pada penelitian ini dapat dilihat pada tercapainya indikator yang telah ditetapkan yaitu kemampuan praktik shalat anak yang diawali dari niat sampai dengan salam menunjukkan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa untuk mengembangkan bacaan dan gerakan sholat anak sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW pada peserta didik di TK Harapan Jaya Bandar Lampung dapat dilakukan dengan menggunakan media audio visual.

Dari hasil penelitian tersebut persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari dua penelitian adalah membahas tentang mengembangkan gerakan dan bacaan sholat dan juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan dari kedua penelitian adalah peneliti terdahulu menggunakan audio visual sedangkan peneliti menggunakan media pembiasaan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Iflakhul Muhimmah dengan judul: "Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan dan Bacaan Sholat Pada Peserta Didik di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung"<sup>18</sup>

Dari hasil penelitian ini bahwasanya ada peningkatan pengembangan pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat anak, dari setiap pertemuan di hari pertama dan hari kedua dan di hadiri oleh 20

<sup>18</sup> Iflakhul Muhimmah, "Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan Dan Bacaan Sholat Pada Peserta Didik DI Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung" (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015).

anak. pada RKH pertama yang menunjukkan berkembang sesuai harapan sebesar 25%, berkembang sangat baik 25%, mulai berkembang 25%, belum berkembang 25%. pada pertemuan ke dua, peserta didik yang menunjukkan perkembangan sesuai harapan 10%, berkembang sangat baik 75%, mulai berkembang 10%, belum berkembang 5%.

Dari penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui sejauh mana upaya guru untuk dalam membiasakan gerakan dan bacaan sholat di TK Purnama. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (deskriptif), penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan video. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan, dan wawancara ditujukan pada guru kelas B1 TK Purnama.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Damas Ahmad Yunus dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Sholat Lima Waktu Murid TPQ Sabilussa’adah Pematang Keramat RT.06 Kec. Selebar Bengkulu”<sup>19</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya guru dalam meningkatkan pelaksanaan sholat lima waktu pada murid TPQ Sabilussa’adah. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Dari hasil penelitian ini peneliti menggambarkan adanya upaya guru TPQ dalam

<sup>19</sup> Damas Ahmad Yunus, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Sholat Lima Waktu Murid TPQ Sabilussa’adah Pematang Keramat RT 06 Kec. Selebar Bengkulu” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020).

meningkatkan pelaksanaan sholat lima waktu pada murid TPQ Sabilussa'adah cukup baik dengan menggunakan metode perakek, menghafal bacaan, dan pembinaan sholat melalui buku harian sholat murid, dimana buku tersebut terdapat paraf guru dan orang tua dimana buku tersebut untuk mengontrol sholatnya murid.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Latifani yang berjudul “Setrategi Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaean Ibadah Sholat Pada Sholat Pada Anak Usia Dini Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati”<sup>20</sup>

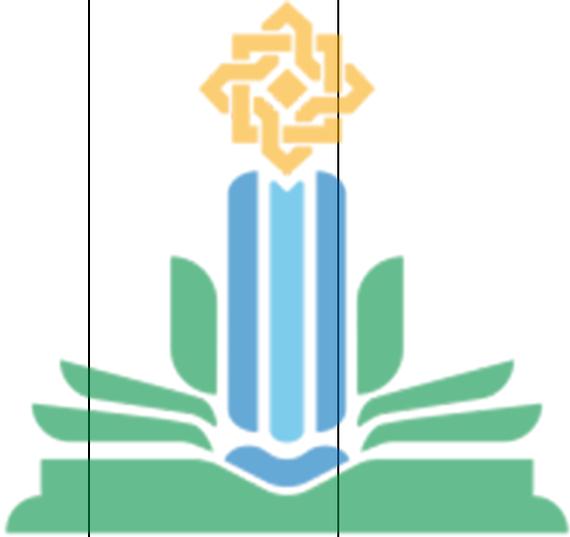
Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi orang tua dalam menanamkan kesadaran ibadah sholat anak usia dini dan untuk mengetahui kendala yang dilakukan orang tua dalam menanamkan kesadaran ibadah sholat pada anak usia dini. Jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulandataberupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setrategi orang tua dalam menanamkan kesadaran ibadah sholat pada anak yaitu dengan menggunakan cara orang tua mengajak anak berjamaah dimushola, terkadang memberikan contoh kepada anak dengan melakukan sholat terlebih dahulu, orangtua juga bisa menyekolahkan anak diTPQ. Kendala yang dialamioleh orang tua dalam menanamkan kebiasaan sholat pada anak adalah orang tua terlalusibuk dengan pekerjaannya dan kendala dari anak yaitu

<sup>20</sup> Fitri Lathifani, “Setrategi Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Ibada Sholat Pada Anak Usia Dini Di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati” (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).

terkadang anak malas untuk sholat dikarenakan sudah sibuk dengan hp atau TV, terkadang anak susah untuk bangun dan ketika anak sudah asik bermain dengan teman-temannya.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Mengenalkan Gerakan Sholat Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Al Mannan Mojosong Boyolali	Persamaan dari kedua peneliti adalah sama-sama membahas tentang gerakan dan bacaan sholat, dan kedua peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perbedaan dari kedua peneliti adalah peneliti terdahulu menggunakan pembiasaan sholat dhuha sedangkan peneliti menggunakan metode pembiasaan	hasil penelitian ini memiliki 2 hasil yaitu, melalui pembiasaan shalat dhuha, anak usia 4-5 tahun pembiasaan shalat dhuha di TKIT Al Mannan ini dilakukan dengan metode perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan Perencanaan yang berupa perencanaan tulis seperti RPPM dan RPPH, persiapan fisik berupa sarana pra sarana yang mendukung, kesiapan mental dari pendidik. Pelaksanaannya meliputi praktik wudhu dan praktik shalat dhuha. Evaluasi pada pembiasaan shalat dhuha dalam mengenalkan gerakan shalat anak usia 4- 5 tahun menggunakan buku prestasi dan komunikasi yang diberikan kepada

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		 <p data-bbox="427 1312 1161 1496">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p data-bbox="1114 349 1385 1552">orang tua. Sedangkan hasil yang kedua y faktor pendukung pembiasaan shalat dhuha dalam mengenalkan gerakan shalat anak usia 4-5 tahun diantaranya kondisi siswa yang tertib, Fasilitas sekolah yang mendukung, dukungan dan motivasi dari orang tua, penjadwalan Yang sudah jelas, dan adanya kebijakan dari sekolah yang mengharuskan melaksanakan kegiatan pembiasaan shalat dhuha. Faktor penghambatnya berupa pengkondisian siswa yang lama, perbedaan kemampuan peserta didik, dan kemampuan kinerja guru.</p>
2.	<p data-bbox="360 1563 587 1883">Mengembangkan Bacaan dan Gerakan Sholat Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung</p>	<p data-bbox="612 1563 839 1991">Persamaan dari kedua peneliti adalah membahas tentan mengembangkan gerakan dan bacaan sholat dan juga sama-sama menggunakan penelitian</p>	<p data-bbox="860 1563 1086 1957">Perbedaan dari kedua peneliti adalah peneliti terdahulu menggunakan audio visual sedangkan peneliti menggunakan metode pembiasaan</p>	<p data-bbox="1114 1563 1385 1991">penelitian menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan bacaan dan gerakan sholat melalui media audio Visual pada peserta didik di TK Harapan Jaya Bandar Lampung. Hal ini di tujukan dengan</p>

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		kualitatif		<p>perolehan dari dua pelaksanaan. Perkembangan bacaan dan gerakan sholat pada penelitian ini dapat dilihat pada tercapainya indikator yang telah di tetapkan yaitu kemampuan praktik sholat anak yang diawali dari niat sampai dengan dilihat pada tercapainya indikator yang telah di tetapkan yaitu kemampuan praktik sholat anak yang diawali dari niat sampai dengan Salam. Menunjukkan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) meskipun dari penelitian ini adalah bahwa untuk untuk mengembangkan bacaan dan gerakan sholat anak sesuai tuntutan Nabi Muhammad SAW pada peserta didik di TK Harapan Jaya bandar lampung dapat dilakukan dengan menggunakan media audio visual.</p>
3.	Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan dan	Persamaan dari kedua peneliti adalah sama-sama	Perbedaan dari kedua peneliti adalah peneliti terdahulu	hasil penelitian ini bahwasanya ada peningkatan pengembangan

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Bacaan Sholat pada peserta didik di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung	menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif dan sama-sama menggunakan pembiasaan gerakan dan bacaan sholat	pengumpulan data menggunakan Vidio sedangkan peneliti tidak menggunakan vidio sebagai pengumpulan data	pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat anak , dari setiap pertemuan di hari pertama dan hari kedua dan di hadiri oleh 20 anak. pada RKH pertama yang menunjukkan pertama dan hari kedua dan di hadiri oleh 20 anak. pada RKH pertama yang menunjukkan berkembang sesuai harapan sebesar 25%, berkembang sangat baik 25%, muali berkembang 25%, belum berkembang 25%. pada pertemuan ke dua, peserta didik yang menunjukkan perkembangan sesuai harapan 10%, berkembang sangat baik 75%, mulai berkembang 10%, belum berkembang 5%.
4.	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Shoat Lima Waktu Murid TPQ Sabilussa'adah Pematang Keramat RT.06 Kec. Selebar Bengkulu	Persamaan dari dua peneliti adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif	Perbedaan dari kedua peneliti adalah peneliti terdahulu membahas tentang meningkatkan pelaksanaan sholat sedang kan peneliti membahas tentang Mengembangkan gerakan dan	Dari hasil penelitian ini peneliti menggambarkan adanya upaya guru TPQ dalam meningkatkan pelaksanaan sholat lima waktu pada murid TPQ Sabilussa'adah cukup baik dengan menggunakan metode perakek, menghafal. bacaan,

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			bacaan sholat	dan pembinaan sholat melalui buku harian sholat murid, dimana buku tersebut terdapat paraf guru dan orang tua dimana buku tersebut untuk mengontrol sholatnya murid.
5.	Setrategi Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaean Ibadah Sholat pada Anak Usia Dini Desa Kertomulyo	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaan kedua peneliti adalah peneliti terdahulu membahas tentang setrategi orang tua dalam menanamkan	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setrategi orang tua dalam menanamkan kesadaran ibadah sholat pada anak yaitu dengan bangu dan ketika anak sudah asik bermain dengan teman-temannya.

Berdasarkan tabel di atas dapat di pahami bahwa peneliti terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Karakteristik perbedan dari kelima peneliti tersebut adalah salah satunya persamaan mengenai gerakan sholat, sedangkan perbedaannya dapat di ketahui dari pendekatan penelitian, metode penelitian, tujuan dan hasil penelitian. Penelitian ini adalah melanjutkan penelitian sebelumnya dengan fokus penelitian yang berbeda peneliti lebih fokus kepada gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan, metode pembiasaan ini akan mempermudah anak mengetahui setiap gerakan yang di lakukan saat sholat dan juga mempermudah anak-anak untuk menghafalkan bacaan yang terdapat dalam gerakan sholat.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang diajarkan persepektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam dan akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan persepektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.<sup>21</sup>

### 1. Sholat

#### a. Pengertian Sholat

Sholat merupakan salah satu kewajiban seorang muslim dan mengerjakan merupakan suatu bentuk ketaatan pada Allah SWT. Menurut bahasa sholat kata sholat berasal dari kata *sholla, yusholli, tashliyan, sholatun*, yang artinya rahmat dan doa. Makna sholat di dalam syariat adalah peribadatan kepada Allah dengan perbuatan dan ucapan yang telah di ketahui, diawali oleh *takbir* dan di akhiri oleh *salam*, dan juga di sertai *syarat-syarat* yang khusus dan dengan niat. Menurut Syekh Najmuddin Amin Al Kurdi dalam *Tanwirul Qulub* mengarisikan bahwa kedudukan sholat merupakan posisi ibadah fisik yang paling utama di lakukan di banding dengan ibadah-ibadah yang lainnya.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

<sup>22</sup> Sazali, "Signifikasi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani," *Jurnal Ilmu Budaya* 40 (2016): 5889–5905.

Sholat merupakan bagian dari praktek keagamaan yang digunakan untuk sarana beribadah kepada Allah. Menurut Al-Ghazali (2010) sholat adalah pilar agama, tempat terahir memilih keyakinan, puncak melakukan perbuatan yang baik, dan tindakan terbaik dari ketaan pada Allah.<sup>23</sup> Menurut Ahmadi dan salimi bahwasannya sholat adalah bahasanya do'a, adapun arti istilahnya adalah perbuatan yang di ajarkan oleh syara' di awali dengan takbir dan diakhiri dengan mengucapkan salam. Menurut Al' Asqolaany, sholat dari segi bahasa di artikan sebagai do'a, sedangkan menurut istilah syar'i adalah ungkapan untuk sebuah ibadah yang sudah di kenal. Berdasarkan beberapa pengertian sholat di atas yang dimaksud adalah sholat merupakan ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang di mulai dari takbiratul ihram, ruku', i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, tasyahud awal, tasyahut akhir dan di akhiri dengan salam.<sup>24</sup>

Apabila ibadah sholatnya baik maka ibadah lain nya juga baik, jika sholat nya rusak maka ibadah yang lainnya juga akan rusak juga seluruh amalnya.<sup>25</sup> Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُنِيَ الْإِسْلَامُ

<sup>23</sup> Gita Ajeng Kinanti and Mavianti, "Teknik Pengenalan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Anak" 05, no. 03 (2023): 7406–17.

<sup>24</sup> Mavianti, Rizka Harfiani, and Elisa Fitri Tanjung, "Model Komunikasi Persuasif Pada Pembelajaran Materi Praktek Sholat Fardhu Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* 6 (2022): 7223–31.

<sup>25</sup> Fitri Kadijah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Raudhatul Athfal Nurhayati Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2020/2021" (Sekripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020).

عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَالْحَجَّ وَصَوْمَ رَمَضَانَ

Artinya: *Dari Ibnu Umar Radhiyallahu'anhuma, dia berkata: Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam: "Islam di bangun diatas lima (tonggak): Syahadat laa ilaaha illa Allah dan (syahadat) Muhammad Rasulallah, menegakkan sholat, membayar zakat, hajji, dan puasa Ramadhan".*<sup>26</sup>

Berdasarkan hadis di atas bahwasanya menjalankan rukun islam dan rukun iman itu sangat lah penting bagi orang muslim, karena itu menunjukkan cerminan sebagai hamba Allah SWT yang dimuka bumi selama masa hidupnya. Seorang muslim harus mempunyai pondasi yang kokoh yakni rukun islam dan rukun iman salah satu rukun islam yaitu sholat, karena sholat merupakan amalan yang pertama di pertanggung jawabkan di akhirat kelak. Jadi sholat itu perlu kita ajarkan ke pada anak-anak usia dini, agar anak-anak terbiasa mengerjakan sholat sejak dini hingga dewasa.<sup>27</sup>

Sholat bagi anak usia dini, terkhusus di usia 5-6 tahun memang belum diwajibkan untuk melakukan ibadah sholat karena anak belum memasuki masa baligh, akan tetapi orang tua dan guru wajib untuk memperkenalkan ibadah yang wajib dilakukan yaitu salah satunya ibadah sholat.<sup>28</sup> Anak usia dini dapat di ibaratkan kertas yang putih bersih dan polos, sedangkan orang tua dan guru yang mendidik nya yang akan mewarnai kertas tersebut. Akan tetapi

<sup>26</sup> M. F Abdul Baqi, *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim, Di Terjemahkan Oleh Arif Rahman Hakim, Dari Judul Asli Al Lu'lu Wal Marjan* (Solo: Insan Kamil, 2010), 13.

<sup>27</sup> Kadijah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Raudhatul Athfal Nurhayati Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2020/2021."

<sup>28</sup> Kinanti and Mavianti, "Teknik Pengenalan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Anak," 7408.

beberapa orang tua berasumsi bahwasanya ketika anak-anak sudah masuk ke sekolah maka yang berkewajiban untuk mendidik anak-anak adalah guru yang ada di sekolah, padahal sesungguhnya waktu anak-anak lebih banyak berada di rumah.

#### b. Hikmah Mengerjakan Sholat

Setiap umat muslim harus meyakini bahwasanya setiap perintah Allah perintah melakukan sholat akan mendapatkan hikmah yang baik. Hikmahnya mendapat kebaikan dan setiap larangan mendapat keburukan apabila kita melakukannya. Oleh karena itu hikmahnya adalah :<sup>29</sup>

- 1) Mencegah perbuatan keji dan mungkar
- 2) Sholat menjadi tolak ukur kebaikan segala amal
- 3) Mengajarkan manusia untuk mengatur waktu
- 4) Mendatangkan rezki
- 5) Sholat menjadi solusi setiap problematika

#### c. Syarat-syarat sah sholat

Syarat sah sholat adalah sesuatu yang yang harus di penuhi sebelum memulai sholat. Syarat sah sholat terdiri dari 5 perkara yaitu<sup>30</sup>:

- 1) Suci nya beberapa anggota badan dari hadats
- 2) Menutup aurat
- 3) Berdiri di suatu tempat yang suci

<sup>29</sup> Abdullah Bin Abdul Hamid Al -Atsari, *Sholat Definisi, Anjuran Dan Ancaman*, n.d., 28.

<sup>30</sup> Abu Hazim Mubarak, *Fiqh Idola Terjemahan Fathul Qorib* (Jawa Barat: Mukjizat, 2012), 130–37.

- 4) Mengetahui akan masuknya waktu sholat
- 5) Menghadap ke qiblat

**d. Sunnah di dalam Sholat**

Ada 9 Sunnah yang terkandung di dalam sholat yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Mengangkat tangan ketika takbir
- 2) Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri
- 3) Membaca *ta'awwudz*
- 4) Membaca *Aamiin*
- 5) Diam sebentar
- 6) Meregangkan sedikit kedua telapak kaki
- 7) Membaca surah setelah al-fatihah
- 8) *Tasmi'* dan *tahmid'*
- 9) Meletakkan kedua lutut, kedua tangan, lalu wajah ketika turun untuk sujud, dan sebaiknya ketika bangun darinya

**e. Rukun-rukun sholat**

Rukun-rukun dalam sholat ada 18 yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Niat
- 2) Berdiri
- 3) Takbiratul Ihram
- 4) Membaca Fatihah
- 5) Ruku'
- 6) Thuma'ninah dalam ruku'

<sup>31</sup> Moh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap* (Semarang: C.V Toha Putra, 1976), 36–37.

<sup>32</sup> Mubarak, *Fiqh Idola Terjemahan Fathul Qorib*, 138–49.

- 7) Bangun dari ruku'
- 8) Thuma'ninah dalam i'tidal
- 9) Sujud
- 10) Duduk di antara 2 sujud
- 11) Thuma'ninah dalam duduk di antara 2 sujud
- 12) Duduk yang terahir yakni duduk yang diiringi dengan ucapan salam
- 13) Membaca tasyahhud, dalam duduk yang terahir
- 14) Membaca sholawat nabi saw
- 15) Mengucapkan salam yang pertama
- 16) Niat hendak keluar dari sholat
- 17) Tertib

**f. Hal-hal yang membatalkan sholat**

Adapun hal yang membatalkan sholat yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Makan dan minum dengan sengaja
- 2) Berkata-kata dengan sengaja dan bukan untuk kepentingan sholat.
- 3) Banyak bergerak dengan sengaja
- 4) Meninggalkan sesuatu rukuk atau syarat sholat tanpa uzhur/sengaja
- 5) Tertawa dalam sholat

<sup>33</sup> Hasbiyallah, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (Remaja Rosdakarya, 2013), 176–80.

### g. Gerakan-gerakan dan bacaan dalam sholat

Gerakan dan bacaan sholat mulai gerakan takbir sampai gerakan salam yaitu:<sup>34</sup>

#### 1) Niat sholat

Niat adalah rukunnya sholat, apabila tidak berniat ketika hendak sholat maka sholat nya di nyatakan tidak sah atau batal. Sebelum mengerjakan sholat di anjurkan untuk membaca niat sholat terlebih dahulu. Niat terletak didalam hati apabila mengucapkan nya tidak apa-apa tetapi hatinya ikut berniat pula. Niat juga di mulai dari awal takbir hingga takbir selesai.<sup>35</sup>



Ketika seseorang hendak melakukan sholat selain berniat di anjurkan untuk berdiri apabila mampu, apabila tidak bias sambil duduk, apabila tidak bias sambil duduk bias sambil berbari.

<sup>34</sup> Rifa'i, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*, 40–50.

<sup>35</sup> Tajuddin Al Abbasy, *Tata Cara Sholat Madzhab Syafi'i*, Nasr Islam

<sup>36</sup> Amelia Putri, POPMAMA.com, Google, 25 Agustus 3032.  
<https://images.app.goo.gl/D4iz7PSH955eqmwU9>

## 2) Gerakan Takbiratul Ihram

Takbiratul ihram dilakukan setelah membaca niat. Apabila mampu. Dan disuarakan, akan tetapi ketika menjadi imam sholat harus di suarakan dengan keras. Serta mengangkat kedua tangan seraya bertakbir. Posisi tangan sejajar dengan telinga dan ibu jari sejajar dengan daun telinga.<sup>37</sup> kemudian Takbiratul ihram dilanjutkan menggunakan bahasa arab Dengan membacaa



Gambar 2. 2 Gerakan Takbirotul Ihram<sup>38</sup>

Setelah takbir, kedua tangan diletakkan diatas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri, kemudian di sunahkan dengan madzhab agar tangan kanan mengenggam pergelangan tangan kiri dan diletakkan diantara dada dan pusar, setelah melakukan takbiratul ihram dilanjut membaca do'a iftitah.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ  
لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ.  
إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ.

Di lanjutkan membaca surat al fatihah. Membaca surat

<sup>37</sup> Tajuddin, Nasr Islam

<sup>38</sup> Google,"Amelia"

al fatihah adalah rukun nya sholat, apabila ditinggalkan maka sholatnya tidak sah. Apabila yang belum hafal surat al fatihah bias menggantinya dengan Qur'an apabila tidak bias membaca Qur'an maka harus membaca tahmid, tahlil, dan takbir. Kemudian membaca amin setelah membaca al fatihah dan di lanjutkan membaca salah satu surat-surat pendek.<sup>39</sup>



Gambar 2. 3 Gerakan Membaca Iftitah<sup>40</sup>

### 3) Gerakan Ruku'

Ruku' adalah rukun sholat, baranf siapa yang meninggalkannya maka sholatnya tidak sah. Syarat ruku' adalah menyentuhnya telapak tangan dengan permukaan lutut. Untuk perempuan dianjurkan untuk menghimpitkan badan kedalam. Kemudian dianjurkan ketika hendak ruku' untuk bertakbir membaca اللهُ أَكْبَرُ, Kedua tangan di angkat, kemudian badan di bungkukkan dan kedua tangan memegang kedua lutut.<sup>41</sup> Sambil membaca

<sup>39</sup> Tajuddin, Nasr Islam

<sup>40</sup> Google,"Amelia"

<sup>41</sup> Tajuddin, Nasr Islam

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Di baca sebanyak 3x dalam posisi rukuk



Gambar 2. 4 Gerakan Ruku'<sup>42</sup>

#### 4) Gerakan i'tidal

I'tidal adalah rukun sholat, apa bila di tinggalkan maka sholat akan tidak sah. Gerakan ini dilakukan setelah melakukan gerakan ruku'.<sup>43</sup> Ketika beri'tidal dianjurkan pula mengangkat tangan kemudian membaca

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ



Gambar 2. 5 Gerakan I'tidal<sup>44</sup>

dan setelah berdiri tegak dilanjut dengan membaca

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

<sup>42</sup> Google,"Amelia"

<sup>43</sup> Tajuddin, Nasr Islam

<sup>44</sup> Google,"Amelia"

### 5) Gerakan sujud

Setelah gerakan i'tidal lalu melakukan gerakan sujud. Gerakan sujud adalah rukun sholat, sholat seseorang akan batal apabila meninggalkan sujud. Bertakbir dulu kemudian meletakkan kedua lutut, kedua tangan, dahi dan hidung secara berturut-turut. Untuk laki-laki dianjurkan membuka siku-siku disaat sujud, sedangkan wanita merapatkan siku-siku hingga menempel pinggang. Selain itu dianjurkan pula untuk merenggangkan kedua kaki disaat sujud dengan tidak lebih dari satu jengkal.<sup>45</sup> Dan dilanjutkan membaca

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

Di baca sebanyak 3x dalam posisi sujud



Gambar 2.6 Gerakan Sujud<sup>46</sup>

### 6) Gerakan duduk di antara dua sujud

Duduk di antara dua sujud ini adalah rukun sholat. Setelah duduk dengan baik, kemudian kedua tangan diletakkan diatas paha sejajar dengan lutut dan dihadapkan kearah kiblat.<sup>47</sup> dan membaca.

<sup>45</sup> Tajuddin, Nasr Islam

<sup>46</sup> Google,"Amelia"

<sup>41</sup> Google,"Amelia"

<sup>47</sup> Tajuddin, Nasr Islam

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي



Gambar 2. 7 Gerakan Duduk Antara 2 Sujud<sup>48</sup>

#### 7) Gerakan tasyahud/Tahiatul

Gerakan tasyahud ada 2 yaitu tasyahud awal dan tasyahud akhir. Tasyahud awal di lakukan di rakaat ke dua kecuali di sholat subuh, Duduk tasyahud pertama adalah sunnah muakkadah, jadi apabila terlupakan maka shalat tetap sah, akan tetapi dianjurkan untuk sujud sahwi diakhir shalat. Sedangkan duduk tasyahud akhir adalah rukun, tanpanya

shalat menjadi batal. Posisi kedua tangan sama seperti ketika duduk iftirasy. Dan tangan kanan mengarahkan jari telunjuk kearah kiblat, (terdapat beberapa cara yang diterangkan lewat gambar. Jari telunjuk diacungkan tepat pada permulaan syahadat.<sup>49</sup> bacaan di dalam gerakan tasyahud awal yaitu

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ  
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.

sedangkan gerakan tasyahud akhir di lakukan di rakaat

<sup>48</sup> Google,"Amelia"

<sup>49</sup> Tajuddin, Nasr Islam

terahir dalam sholat. Gerakan tasyahud dilakukan setelah gerakan sujud. Bacaan dalam gerakan tasyahud akhir yaitu:

وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَيَّ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ. وَبَارِكْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ.



Gambar 2. 8 Gerakan Tasyahud/Tahiyatul<sup>50</sup>

#### 8) Gerakan salam

Gerakan Salam (secara umum) hukumnya fardhu. Dan

yang wajib adalah salam pertama. Sehingga ketika orang yang

sedang shalat tidak mengucapkan salam kedua shalatnya pun

tetap sah. gerakan salam yaitu gerakan yang menengok ke

kanan dan kekiri secara bergantian,<sup>51</sup> sambil membaca:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

gerakan salam menunjukkan bahwa sholat telah selesai.

<sup>50</sup> Google,"Amelia"

<sup>51</sup> Tajuddin, Nasr Islam



Gambar 2. 9 Gerakan Salam<sup>52</sup>

#### h. Mengenalkan Sholat Pada Anak Usia Dini

Usia anak merupakan usia yang masih panjang dan subur, hal ini menjadi kesempatan penting bagi orang tua untuk menanamkan fondasi-fondasi yang kokoh dan nilai-nilai yang baik bagi jiwa dan akhlak pada anak. Mendidik anak adalah tugas orang tua, baik itu ibu ataupun ayah. Orang tua itu wajib untuk mendidik anaknya untuk mengajarkan perintah-perintah agama, agar ketika sudah balik sudah terbiasa<sup>53</sup>. Menurut Ali Rohman dalam (Suryani) yang menjadi tuntutan dalam mengenalkan ibadah shalat kepada anak adalah mengenalkan gerakan-gerakan dan bacaan yang terdapat dalam ibadah shalat. Anak yang sehari-hari diajarkan secara terus-menerus untuk melakukan shalat maka anak akan terbiasa serta antusias untuk melakukan serta menirukan gerakan shalat<sup>54</sup>. Pengenalan gerakan shalat dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar mendirikan shalat, tetapi juga harus didukung oleh pendidik serta orang tua dalam meningkatkan motivasi tersebut, misalnya orang tua dan pendidik menyediakan serta menyiapkan peralatan yang dipakai ketika anak

<sup>52</sup> Google, "Amelia"

<sup>53</sup> Yufid Kids. "Cerita Ubay: Kenapa Kita Harus Sholat? (Vidio Kartun Anak Islam) Yufid Kids", 6:28, Desember 2020 <https://youtu.be/nhaTgntD5wU?feature=shared>

<sup>54</sup> Suryani, *Pengaruh Metode Demonstrasi Untuk Mengenalkan Ibadah Sholat Pada Anak Di TK Negeri Pembina Pagaruyang*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batu sangkar. 2018

akan melaksanakan shalat, kemudian biasakan anak untuk selalu menyimpan kembali peralatan shalat yang telah digunakan dengan rapi, agar bila akan melaksanakan shalat berikutnya dapat dicari dengan mudah.

Melakukan gerakan shalat secara baik dan benar yaitu melaksan akan shalat sesuai rukun shalat dengan bacaan yang benar serta melakukan gerakan shalat yang sesuai dengan ketentuan dengan tidak menambahkan serta mengurangi gerakan shalat sebenarnya. Menurut Ahmad, gerakan shalat yang baik dan benar menjadi suatu hal yang wajib dilakukan bagi seorang muslim dan tidak ada halangan baginya untuk melakukannya. Pendidikan dan pembelajaran shalat untuk anak usia dini dalam rangka pembiasaan yang baik untuk diajarkan, serta mengenalkan gerakan shalat sejak dini merupakan hal yang sangat mulia, dan tentunya tidak mudah. Sebagai pendidik pasti mempunyai tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan dalam mengenalkan dan mengajarkan gerakan shalat kepada anak usia dini. Bagi anak usia kurang dari enam tahun harus diajarkan gerakan-gerakannya terlebih dahulu, setelah itu baru bacaannya secara bertahap.<sup>55</sup> Hal tersebut juga sudah tercantum dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) yang terdapat pada Permendikbud 137 tahun 2014 pada aspek Nilai

---

<sup>55</sup> Ibrahim dan suryani, *Upaya Guru dalam Mengajar Tata Cara Sholat Di Kelas B*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA). IV(6) 2019.

Agama dan Moral (NAM) anak usia 4-5 tahun,<sup>56</sup> yang berisi : 1) Mengetahui agama yang dianutnya, 2) Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, 3) Mengucapkan doa sebelum atau/dan sesudah melakukan sesuatu, 4) Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, 5) Membiasakan diri berperilaku yang baik, 6) Mengucap salam dan membalas salam.

#### i. Cara Mengenalkan gerakan Sholat

Mengenalkan gerakan sholat pada anak usia dini adalah hal yang tidaklah mudah, akan tetapi menjadi tindakan yang sangat mulia. Sebagai pendidik ada tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan dalam mengerjakan sholat. Bagi anak-anak di bawah usia 6 tahun, sebagai pendidik mengajarkan gerakan-gerakannya terlebih dahulu, kemudian mengajarkan bacaan-bacaannya secara bertahap. Adapun cara mengenalkan gerakan sholat pada anak usia dini adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

##### 1) Teladan

Memberikan keteladanan dengan cara mengajak anak untuk mengerjakan sholat berjamaah, keteladanan yang baik membawa kesan positif dalam diri anak. pada tahap pertama yang dapat di contohkan pada anak adalah gerakan-gerakan dalam sholat

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

<sup>57</sup> Suhaimi Mahfudz Al Hadad, *Membimbing Anak Gemar Sholat* (Jakarta: Lintas Media, 2012), 45-46.

2) Melatih berulang-ulang

Melatih gerakan dan bacaan sholat pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan cara berulang-ulang. Semakin sering anak-anak mendapatkan stimulasi maka akan lebih mudah anak-anak untuk melakukannya.

3) Suasana yang nyaman dan aman

Mehadirkan suasana belajar anak yang nyaman dan menyenangkan bagi anak agar anak mudah untuk menerima dan menirukan gerakan sholat.

4) Tidak memaksa anak

Tidak melakukan pemaksaan pada anak dalam melatih anak, karena perkembangan itu tidak lah sama.

5) Tidak membanding-bandingkan

kemampuan pada diri anak-anak sangat lah berbeda-beda.

Kemudian dengan kemampuan ini, anak-anak dapat mencapai tahapan kemampuan baru yaitu dapat melakukan gerakan shalat meskipun belum berurutan.

**j. Metode Pembiasaan**

**a. Pengertian Metode Pembiasaan**

Metode pembiasaan adalah suatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi terbiasa. pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari pada anak sehingga anak menjadi

kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi perkembangan aspek nilai agama, moral, akhlak, pengembangan sosial emosional dan kemandirian. Pembiasaan yang positif pada anak mulai sejak dini sangat memberikan pengaruh positif pada masa yang akan datang.<sup>58</sup>

Novan Ardy Wyani berpendapat bahwasanya pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Hal ini dikarenakan anak usia memiliki ingatan yang kuat dan kondisi yang belum matang, sehingga mereka mudah untuk diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-harinya.<sup>59</sup> Kebiasaan yang dilakukan dari sejak anak usia dini mendaji bagian yang tidak terpisahkan dari kepribadiannya kelak mereka dewasa.

Menurut Sepandi pembiasaan merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal-hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu keterampilan agar menjadi terbiasa. Dengan kata lain pembiasaan merupakan cara mendidik anak dengan menanamkan proses pembiasaan.<sup>60</sup> Pembiasaan dapat diartikan sebagai metode dalam pendidikan berupa proses kebiasaan. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Jika guru setiap masuk kelas mengucapkan salam, maka ini dapat diartikan sebagai

---

<sup>58</sup> Muhammad Noer Cholifudin Zuhri, "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qura'an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta," *Cendekia* 11, no. 1 (2013): 118.

<sup>59</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gave Media, 2014), 195.

<sup>60</sup> Sapendi, "Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini," *At-Turats* 9, no. 2 (2015): 27.

usaha untuk membiasakan anak-anak.<sup>61</sup>

#### **b. Tujuan Metode Pembiasaan**

Metode pembiasaan dapat diartikan sebagai sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertidak. Pembiasaan dapat dinilai efektif jika penerapannya dilakukan mulai sejak dini, karena anak usia dini memiliki rekaman yang kuat, sehingga mereka mudah menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwasanya tujuan diadakan pembiasaan adalah untuk melatih serta membiasakan anak secara konsisten dengan sebuah tujuan, hingga benar-benar ditanamkan pada diri anak dan menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan pada suatu hari.<sup>62</sup>

#### **c. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan**

Agar pembiasaan agar cepat tercapai dan hasilnya baik, maka ada beberapa langkah-langkah untuk menerapkan metode pembiasaan yaitu:<sup>63</sup>

- 1) Pembiasaan hendaknya dilakukan sejak awal, artinya melakukan pembiasaan harus segera dilakukan sebelum anak-anak memiliki kebiasaan yang buruk.
- 2) Pembiasaan itu hendaknya dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang, karena dengan seringnya di ulang-ulang maka

<sup>61</sup> Ahmad tarif, *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Persepektif Isalam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 144.

<sup>62</sup> Armei Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 110.

<sup>63</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 178.

akan menjadi kebiasaan pada diri anak-anak.

- 3) Pembiasaan hendaknya diawasi secara ketat, konsentrasi dan tegas. Jangan memberikan kesempatan pada anak untuk melanggar kebiasaan yang telah di terapkan.
- 4) Pembiasaan yang awal mulanya hanya sebatas mekanistik, akan tetapi pendidik harus mengupayakan dan mendorong anak-anak untuk melakukan pembiasaan berdasarkan kata hati atau kesadaran pada diri anak-anak itu sendiri.

Dari penjelasan diatas, bahwasanya dalam menanamkan kebiasaan perlu adanya pengawasan dan kebebasan pada anak. pengawasan hendaknya dilakukan secara berahap karena usia anak masih dini, sedangkan dengan pemberian kebebasan bukan berarti membebaskan segalanya, akan tetapi memiliki batasan-batasan tersendiri dan memberikan kebebasan yang tertentu yang sesuai dengan kepentingan pada anak, sebab anak sebagai objek yang masih dalam proses dan masih belum memiliki kepribadian yang kokoh.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan**

Metode pembiasaan terdapat kelebihan dan kekurangan, maka kelebihan dan kekurangan tersebut yaitu:<sup>64</sup>

##### 1) Kelebihan

Kelebihan dalam metode pembiasaan adalah:

- a) Dapat menghemat waktu dan tenaga secara baik

---

<sup>64</sup> Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan*, 115–16.

- b) Pembiasaan tidak hanya berkaitan tentang lahiriah saja akan tetapi berhubungan juga dengan batiniahnya juga.
- c) Pembiasaan dalam sejarah sebagai metode yang paling berhasil dalam membentuk karakter pada anak.

## 2) Kekurangan

Kekurangan dalam metode pembiasaan ini adalah dalam metode pembiasaan membutuhkan tenaga pendidik yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh tauladan yang baik di dalam menanamkan karakter pada anak usia dini. Oleh karena itu dibutuhkan nya pendidik yang benar-benar mampu menyamakan antara perkataan dan perbuatan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan secara jelas bahwa pendekatan penelitiannya adalah pendekatan kualitatif (deskriptif). Menurut Sugiono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang mana untuk meneliti kondisi objek alamiah.<sup>65</sup> Sedangkan menurut Moleong yang dikutip oleh Jonata, penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian dengan cara deskripsi. Entah dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>66</sup>

Adapun penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif berisi data yang terkumpul dengan berupa kata-kata atau sebuah gambar, sehingga tidak memfokuskan pada angka.<sup>67</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, karena data yang diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, hal ini dapat mempermudah peneliti dalam proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data. Dengan demikian peneliti akan mendeskripsikan mengenai Upaya Mengembangkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan

---

<sup>65</sup> Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekusif Teknologi, 2022), 82.

<sup>66</sup> Jonata, 89.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 24.

Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Mannar Kradena Purwoharjo Banyuwangi dan data yang dihasilaka berupa kata-kata secara lisan dan tertulis dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara terperinci, intensif dan mendetail sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat.

## B. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, lokasi peneltian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksud untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B1 TK Al-Mannar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi, semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2023 sampai berakhirnya penelitian dan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran berlangsung.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak jadi informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijarang sehingga kesahihannya dapat dijamin.<sup>68</sup> Dengan menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik *purposive* juga memiliki Pertimbangan lain yang bisa digunaka dalam menentukan sampel bertujuan untuk lokasi tempat subyek penelitian atau responden

<sup>68</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 31.

penelitian berada.<sup>69</sup>

Subyek penelitian diambil dari lokasi penelitian dan orang yang berkesinambungan langsung dengan lokasi penelitian, adapun yang dijadikan subyek penelitian atau sumber data antara lain yaitu:

1. Ibu Siti Ngaisah sebagai Kepala sekolah TK Al-Mannar Kradena, dengan alasan beliau sebagai pemimpin di lembaga tersebut sehingga mengetahui kegiatan pembelajaran di TK Al-Mannar Kradena.
2. Ibu Nurul Hidayati sebagai Guru kelompok B1, dengan alasan beliau mengetahui dan terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas.
3. Ibu Rika salah satu wali murid kelompok B1 TK Al-Mannar Kradenan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data dilapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan dapat menjadi teori baru atau penemuan baru.<sup>70</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, adalah sebagai beriku:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk banyak cabang penelitian.<sup>71</sup> Sutrisno Hadi dalam Sugiono yang dikutip oleh

<sup>69</sup> Umar Sidiq and Moh.Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 114.

<sup>70</sup> Umar Sidiq and Moh.Miftahul Choiri, 58.

<sup>71</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang:

Herdani berkemuka bahwasanya, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis.<sup>72</sup> Adapun jenis observasi yang diterapkan dalam penelitian adalah observasi *non partisipan* dimana peneliti hanya diam saja menjadi pengamat tanpa terlibat apapun dalam hal yang akan diteliti hanya mengamati saja atau meliha, mendengar dan mencatat dari hasil observasinya. Berbeda dengan penelitian yang menggunakan observasi *partisipan* karena dengan observasi *partisipan* ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan sumber data.<sup>73</sup>

Data yang diambil dalam penelitian ini mengenai perkembangan gerakan dan bacaan sholat menggunakan metode pembiasaan pada kelompok B1. Proses pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati satu demi satu anak ketika guru kelompok B1 melakukan tindakan. Pengamatan menggunakan lembar observasi yang diisi dengan memberikan tanda *check list*.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data peneliti dengan melakukan interview atau tanya jawab secara tatap muka dan secara lisan antar pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud

---

Lembaga Pendidikan Pressindo (LPSP), 2019), 121.

<sup>72</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 203.

<sup>73</sup> Nur Hasanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Ekseklusif Teknologi, 2022), 107.

tertentu. Percakapan tersebut muncul dari dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan dari pewawancara.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Sumber wawancara didapat dari kepala sekolah dan guru kelompok B1. Adapun data yang didapat melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah pelaksanaan terhadap upaya mengembangkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada kelompok B1 yang meliputi:

- 1) Waktu pembelajaran mengenai gerakan dan bacaan sholat.
- 2) Penerapan mengenai gerakan dan bacaan sholat dengan metode pembiasaan.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadikan penguat peristiwa. Dokumentasi itu dapat berbentuk teks tulis, *artefacis*, gambar, maupun foto. Adapun beberapa dokumen-dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Visi dan Misi TK Al-mannar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi.
- b. Data jumlah pendidik dan jumlah peserta didik kelompok B1
- c. Foto kegiatan pembelajaran berlangsung

---

<sup>74</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 59.

## E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam priode. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles dan Huberman sebagai berikut.<sup>75</sup> Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan, dan mentransformasikan data data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

Kesimpulan bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah penelitian melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada dilapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilih-pilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu

<sup>75</sup> Ardhana Januar Mahardani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 138.

dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti dari awal penelitian mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskriptif suatu objek yang masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, berupa hubungan keulasan atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah disajikan apabila didukung dengan data-data yang benar maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>76</sup>

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penelitian dengan menyatakan data atau hasil penelitian yang diperoleh peneliti dinyatakan valid dengan keadaan sesungguhnya pada objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan triangulasi data. Triangulasi data yakni membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

<sup>76</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 84–85.

melalui waktu dan alat yang terdapat dalam metode kualitatif.<sup>77</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang digunakan oleh peneliti. Dengan tujuan untuk menguji kualitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber untuk mengetahui data dari upaya mengembangkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antar berbagai informan, kemudian peneliti membandingkan antar data hasil wawancara dengan hasil observasi, kemudian membandingkan data hasil wawancara dan observasi dengan isi dokumen.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahapan-tahapan penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian antara lain, yaitu:

#### 1. Tahapan pra lapangan

Tahapan pra lapangan adalah diman tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan. Tahapan yang dilakukan

<sup>77</sup> lexy J Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Terbaru* (Remaja Rosdakarya, 2006), 331.

peneliti pada tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti merancang penelitian dahulu, dimulai dari pengajuan judul, dilanjutkan menyusun materi setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian dilanjutkan untuk menyusun proposal dan seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti pertamakali memilih lapangan penelitian yang dipilih oleh penelitian. Disini peneliti meneliti pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memintakizin kepada pihak lembaga TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan yang dipilih oleh peneliti yaitu kepala sekolah dan gurukelas kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi.

e. Menyiapkan pelaksanaan penelitian

Untuk melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan yang harus dibawa ketika penelitian berlangsung, seperti alat tulis.

2. Tahapan pelaksanaan lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mengumpulkan data-data mulai dari observasi, wawancara dan dokumen.

3. Tahapan analisis data

Setelah data terkumpul semua, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan semua data dan dan kemudian dijadikan sebuah laporan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah TK Al-Manaar Kradenan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Untuk lebih memahami keadaan yang ada didaerah penelitian ini dan untuk mendapatkan gambar yang lengkap tentang latar belakang obyek penelitian ini. Maka dapat di kemukakan secara sistematis sebagai berikut:

##### 1. Profil TK Al-Manaar Kradena

- Nama Lembaga : TK AL-Manaar
- Alamat/Jalan : Jl. Haji Sahri Dsn.Curahpalung RT 02RW 01
- Desa : Kradenan
- Kecamatan : Purwoharjo
- Kabupaten : Banyuwangi
- Provinsi : Jawa Timur
- Kode Pos : 68483
- Srtatus Sekolah : Terakreditasi B
- No. SK TK : 7340/104.33/E/1987
- NPSN : 20569236
- Tahun Didirikan : 1984
- Luas Tanah : 271 m<sup>2</sup>
- Nama Kepala Sekolah: Siti Ngaisah, S.Pd

## 2. Visi dan Misi TK Al-Manaar Kradenan

- Visi

Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, cerdas dan berbudi pekerti yang luhur

- Misi

- Mengembangkan keimanan dan ketaqwan melalui pembiasaan kegiatan beribadah
- Membiasakan berfikir logis dengan konsep yang nyata
- Membiasakan berperilaku dan bertutur kata yang santun

## 3. Data Jumlah Siswa TK Al-Manaar Kradenan

**Tabel 4.1**  
**Data Peserta Didik TK Al-Manaar Kradenan Tahun**  
**Ajaran 2023/2024**

Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Total
A1	12	8	20
A2	11	6	17
B1	8	5	13
B2	7	10	17
Jumlah total Keseluruhan			67

Sumber: Dokumentasi TK Al-Manaar Kradenan Tahun  
Ajaran 2023/2024

## 4. Data Jumlah Guru TK Al-Manaar Kradenan

**Tabel 4.2**  
**Data guru di TK Al-Manaar Kradena Tahun Ajaran**  
**2023/2024**

NO	NAMA	L/P	Jabatan
1	Siti Ngaisah	P	K. Sekolah
2	Isnawati	P	Guru

3	Siti Nasipah	P	Guru
4	Nurul Hidayati	P	Guru
5	Dinar Kartika Sari	P	Guru
6	Paula Shofia Nanda	P	Guru

Sumber: *Dokumentasi TK Al-Manaar Kradenan Tahun Ajaran 2023/2024*

## B. Penyajian Data Analisis

Penelitian ini dilakukan pada 01 desember 2023 samapai 1 Maret 2024 di TK Al-Manaar Kradenan. Jumlah peserta didik di kelompok B1, berjumlah 13 peserta didik, 8 laki-laki 5 perempuan. Pengumpulan data dalam metode penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui kegiatan tersebut peneliti mendapatkan informasi tentang upaya mengembangkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradena Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Upaya Dalam Mengenalkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis yang dilakukan peneliti dalam proses mengetahui bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia dini. Dimana metode yang digunakan di TK Al-Manaar Kradenan yaitu metode

pembiasaan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Al Manaar Kradenan yaitu ibu Siti Ngaisah Mengungkapkan bahwasanya:

“di lembaga ini memang menggunakan metode pembiasaan untuk mengembangkan gerakan dan bacaan sholat. Tapi ya mbak baru satu tahun belakangan ini kami menggunakan dan menerapkan metode pembiasaan ini”<sup>78</sup>

Menggunakan metode pembiasaan ini diharapkan anak-anak mudah untuk memahami dan mengingat atau menghafal gerakan dan bacaan sholat.

Hal ini sama dengan dengan pertanyaan dari ibu Nurul Hidayati selaku guru kelas kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan.

“Menggunakan metode pembiasaan ini menurut saya memang lebih mudah mbak, karena sebelumnya lembaga kami tidak menggunakan metode pembiasaan, akan tetapi kita mengajarkan di anak-anak hanya di hari jum’at saja. Alasan kami kenapa kok menggunakan metode pembiasaan dan kenapa kok tidak melanjutkan mengajar anak satu minggu satu kali, karna kalok kita menggunakan metode pembiasaan pada anak-anak, itu bisa mengenal gerakan dan bacaan sholat dengan dengan mudah dan juga anak-anak bisa mengingat gerakan dan bacaan sholat dengan mudah, meskipun tidak sempurna, sedangkan kalok kami masih tetap menggunakan cara mengajar anak dengan satu minggu satu kali, ya anak-anak tidak akan berkembang dengan baik mbak, pasti anak-anak susah untuk mengingat gerakan dan bacaan sholatnya”<sup>79</sup>

Alasan menggunakan metode pembiasaan guna untuk mengenalkan dan mengigat gerakan dan bacaan shoalat pada anak usia 5-6 tahun sudah tepat, karena pada masa ini anak-anak memasuki masa perkembangan yang sangat pesat dan baik pada anak, menggunakan metode pembiasaan

<sup>78</sup> Siti Ngaisah, di wawancarai oleh penulis, 19 Februari 2024

<sup>79</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh penulis 17 Februari 2024

ini dilakukan secara berulang-ulang dan tidak memaksa anak seperti yang di ungkapakan oleh ibu Nurul Hidayati selaku guru kelas kelompok B1

“yang namanya anak usia 5-6 tahun itu masih tidak bisa dipaksa mbak, yang penting kita sebagai pendidik mengajarkan yang baik dan benar. Karena anak-anak itu diajari ketika menit pertama itu diam dan sudah benar, tapi dimenit berikutnya pasti akan berubah, jadi kita sebagai pendidik menyampaikan yang baik dan benar saja. Kalau seandainya anak-anak disuruh benar sepenuhnya ya masih belum bisa mbak”<sup>80</sup>

Hal ini sama seperti yang di katakan oleh ibu siti ngaisah sebagai kepala sekolah TK Al-Manaar Kradenan

“la makanya mbak kami sebagai pendidik menggunakan metode ini, karena kalok kita tidak menggunakan metode pembiasaan maka anak-anak tidak ada perubahan sama sekali, lawong yang mamakai metode pembiasaan aja masih belum bisa sempurna apalagi yang hanya satu minggu satu kali”<sup>81</sup>

Berdasarkan observasi peneliti, dimana guru kelompok B1 menerapkan metode pembiasaan disaat kegiatan pembuka dan di kegiatan inti, seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Siti Ngaisah

“kami menerapkan metode pembiasaan ini disaat kegiatan pembuka mbak, akan tetapi kami juga akan memberi pelajaran tentang gerakan sholat di kegiatan inti pembelajaran”<sup>82</sup>

Sama halnya yang di ungkapkan oleh ibu Nurul Hidayati

“kami menerapkan metode pembiasaan itu di kegiatan pembuka, dan itu dilakukan setiap hari, akan tetapi untuk di kegiatan inti pembelajaran itu dilakukan di setiap hari jum’at”<sup>83</sup>

<sup>80</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh penulis pada 17 Februari 2024

<sup>81</sup> Siti Ngaisah, diwawancarai oleh penulis pada 19 Februari 2024

<sup>82</sup> Siti Ngaisah, diwawancarai oleh penulis pada 19 Februari 2024

<sup>83</sup> Nurul Hidayati, Diwawancarai Oleh penulis pada 17 Februari 2024

Penerapan pada metode pembiasaan disaat kegiatan pembuka itu dilakukan setelah anak-anak membaca do'a sebelum belajar, dan anak-anak duduk melingkar dibawah, seperti halnya yang dipaparkan oleh ibu Nurul Hidayati

“jadi mbak sesudah anak-anak masuk itu ananti anak-anak baris terlebih dahulu, kemudian anak masuk kedalam kelas guru kelas membukak kelas dan di lanjut anak-anak berdo'a, membaca rukun islam, rukun iman, pancasila, asmaul husana, surat-surat pendek, dan dilanjut untuk membaca bacaan di dalam sholat, untuk bacaan sholat itu tidak semuanya dibaca mbak akan tetapi nanti guru menyebutkan bacaan apa dan bisanya itu saya suruh mencontohkan gerakannya semisal mas A bacakan gerakan rukuk, nanti kalok sudah selesai baca anati saya akan menunjuk anak lain untuk mencontohkan gerakannya”<sup>84</sup>

Pernyataan tersebut didukung oleh dokumentasi yang di hasilkan oleh peneliti:



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan pembukaan**

<sup>84</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh peneliti pada 17 Februari 2024



**Gambar 4.2**

**Guru menunjuk satu anak untuk mempraktekan gerakan ruku**

Untuk di kegiatan ini anak-anak biasanya dilakukan dihari jum'at dan kegiatan ini anak untuk mempraktekan gerakan dan bacaan sholat mulai dari niat hingga akhir sholat atau gerakan salam. Seperti halnya yang di sampaikan ibu Nurul Hidayati selaku guru kelas kelompok B1

“untuk kegiatan ini mbak itu kami sehabis kegiatan pembukaan langsung lanjut untuk praktik gerakan dan bacaan sholat hingga awal sampai akhir. Dan biasanya sebelum dimulainya praktek saya awali dengan penjelasan sedikit tentang sholat, mulai dari waktu masuknya sholat, apa saja yang di lakukan sebelum sholat dan lain sebagainya. Bahkan terkadang nanti ada yang saya tunjuk untuk adzan dan iqomah”<sup>85</sup>

Pernyataan tersebut di dukung oleh dokumentasi yang dihasilkan oleh peneliti:

<sup>85</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh peneliti pada 17 Februari 2024



**Gambar 4.3**  
**Guru mengajarkan gerakan sholat dan bacaan sholat di inti pelajaran**



**Gambar 4.4**  
**Guru menunjuk salah satu murid untuk mengumandangkan adzan**

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas dapat diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa di TK Al-Manaar Kradena memang menerapkan metode pembiasaan. Dimana dengan metode pembiasaan ini anak-anak dapat memahami dan mengingat seriap gerakan dan bacaan sholat. Dengan demikian anak-anak dapat dikatakan sudah berkembang dengan baik meski belum sempurna.

Berkembang atau tidaknya kemampuan gerakan sholat dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 ini, bisa dilihat dari gerakan dan bacaan pada anak-anak. dimana seperti halnya yang di sampaikan ibu Nurul Hidayah Selaku guru kelompok B1

“Berkembang tidak gerakan dan bacaan sholat itu bisa dilihat dari cara anak tersebut melafalkan dan mempraktekan gerakannya. Bisa dikatakan berkembang apa bila ada perubahan pada anak tersebut, seperti di minggu ini anak tersebut belum bisa menghafal bacaan niatnya sholat akan tetapi di minggu berikutnya anak tersebut sudah bisa menghafal bacaan niat maka anak tersebut sudah bisa dikatakan berkembang, begitupun sebaliknya mbak. ya kurang lebih nya seperti itu lah mbak”<sup>86</sup>

Hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian peserta didik. Yang di ambil setiap satu minggu satu kali seperti yang di sampaikan oleh ibu Nurul Hidayati

“untuk penilaian gerakan dan bacaan sholat itu kami ambil satu minggu satu kali mbak dan itu kami ambil di hari jum’at, dan untuk di akhir semester kami akan di cantumkan di lembar rapot dan juga kami akan menghubungi wali murid untuk menanyakan anak-anak apakah anak-anak sudah benar-benar bisa untuk bacaan dan gerakan sholat sendiri ya meskipun belum sempurna mbak, karna anak-anak itu biasanya kalok disekolahan bisa tetapi di rumah tidak bisa, jadi kami menghubungi wali murid untuk mengantisipasi hal seperti itu mbak”<sup>87</sup>

Dengan adanya pembelajaran gerakan dan bacaan sholat menggunakan metode pembiasaan di disekolah, maka peserta didik lama kelamaan akan terbiasa melakun sholat di rumah meskipun masih belem sempurna. Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Rika sebagai wali

<sup>86</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh peneliti pada 17 Februari 2024

<sup>87</sup> Nurul Hidayati, diwawancarai oleh peneliti pada 17 Februari 2024

murid kelompok B1

“Alhambuililah mbak anak saya selama di seekolahan di ajarkan gerakan dan bacaan sholat, anak saya sekarang sudah mulai bisa sholat sendiri meskipun ada beberapa bacaan sholat yang dia lupa dan kadang gerakannya ada yang kurang pas tapi saya sudah bersukur karna saya sedikit terbantu untuk mendidik anak saya sholat”<sup>88</sup>

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti bahwa metode pembiasaan memang sudah di terapkan di TK Al-Manaar Kradenan, dengan metode pembiasaan ini anak-anak sudah berkembang dengan baik. Hal ini bisa di buktikan pada tabel penilaian pada Kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan.

**Tabel 4.3**  
**Penilaian Agama Kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan**

NO	NAMA	Bacaan Sholat				Gerakan Sholat			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1 .	Julian			✓					✓
2.	Raffi		✓				✓		
3.	Syaka			✓				✓	
4.	Qia		✓						
5.	Rama				✓				✓
6.	Elmo			✓					✓
7.	Gabrilio				✓				✓
8.	Arvin			✓				✓	
9.	Naina			✓					✓
10.	Ana				✓			✓	
11	Rubiy				✓				✓
12.	Queen				✓				✓
13.	Acha				✓			✓	

Sumber: Dokumen TK Al-Manaar Kradenan Tahun Ajaran 2023/2024

<sup>88</sup> Rika, diwawancarai oleh peneliti pada 22 Mei 2024

Berdasarkan tabel penilaian diatas bahwasanya dari 13 anak dalam perkembangan dalam bacaan sholat 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 5 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) sedangkan dalam perkembangan gerakan sholat ada 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 4 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 7 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Kelompok B1 dan wali murid Kelompok B1, dapat diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa dengan menggunakan metode pembiasaan dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat anak-anak sudah ada perkembangan pada gerakan dan bacaan sholat. hasil evaluasi mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024 di sajikan dalam sebuah tabel berikut ini:

**Tabel. 4.4**  
**Temuan Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi**

NO	Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1.	Mendeskripsikan bagaimana upaya dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024	1. Guru menggunakan metode pembiasaan di dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat 2. Menggunakan metode pembiasaan sangat efektif untuk mengenalkan gerakan dan bacaan sholat 3. Dalam Menerapkan metode pembiasaan guru akan menerapkan di awal pembukaan pembelajaran

		<p>dan ketika didalam kegiatan inti.</p> <p>4. Guru melakukan evaluasi dalam satu minggu itu satu kali evaluasi dan untuk di akhir semester guru akan menghubungi wali murid.</p>
--	--	---

*Sumber: Data hasil temuan penelitian*

### C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari sekripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut. Pembahasan berikut ini peneliti akan menguraikan data yang diperoleh peneliti, yang sebelumnya sudah diuraikan melalui penyajian data dan analisis data mengenai upaya mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Tahun Ajaran 2023/2024. Data tersebut kemudian di bahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan fokus penelitian, berikut ini pembahasannya:

#### 1. Mendeskripsikan upaya dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan data yang di peroleh hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi bahwa penggunaan metode pembiasaan dalam mengembangkan gerakan dan bacaan sholat sudah diterapkan di TK Al-Manaar Kraden Purwoharjo Banyuwangi. Hal ini terlihat ketika wawancara bahwa upaya mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada

anak-anak menggunakan metode pembiasaan. Dengan menggunakan metode pembiasaan ini anak-anak dapat melakukan gerakan dan bacaan sholat dengan baik. Dengan metode pembiasaan ini digunakan untuk membiasakan anak-anak melafalkan setiap bacaan yang terdapat di dalam sholat dan juga untuk menghafalkan setiap gerakan yang terdapat didalam sholat.

Dalam penerapan penggunaan metode pembiasaan ini guru harus memerlukan persiapan yang matang. Guru harus menjelaskan gerakan demi gerakan, bacaan demi bacaan yang terdapat di dalam sholat, dan juga mengingatkan anak-anak bacaan apa yang harus dibaca, dan menunjuk siapa yang harus mencontohkan gerakan yang sesuai dengan bacaannya tersebut, Sebelum pembelajaran dimulai guru harus mengondisikan anak-anak agar suasana belajar bisa berjalan dengan tenang dan kondusif, faktor tersebut adalah menunjang fokus belajar pada anak.

Penggunaan metode pembiasaan ini dengan menerapkan bentuk-bentuk pembiasaan menurut Zainal Akib bahwasanya pembiasaan rutin, pembiasaan spontan, pembiasaan teladan dan pembiasaan terprogram dapat mengembangkan kemampuan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun<sup>89</sup>, berdasarkan pengamatan awal tentang kemampuan gerakan dan bacaan sholat anak-anak mampu untuk membacakan bacaan sholat akan tetapi tidak sesuai dengan gerakannya, ada juga anak yang mampu untuk gerakannya tetapi belum sempurna dan juga ada anak yang

---

<sup>89</sup> Zainul Akib, "Belajar Dan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak," cetakan 1 (C.V YRAMA WIDYA, 2009).

masih belum bisa menghafalkan setiap bacaannya. Dengan adanya penerapan metode pembiasaan ini anak-anak berangsur membaik.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazala Sekarnisa tentang pembiasaan sholat dhuha bahwa metode pembiasaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terutama dalam pelajaran fiqih sholat sudah memenuhi setandar pencapaian dan juga sudah efektif jika diterapkan pada anak-anak.<sup>90</sup> maka dari itu penerapan metode pembiasaan pada anak usia dini memang baik untuk diterapkan karena anak-anak kan lebih untuk mengingatnya.

Setelah melakukan kegiatan tersebut guru akan melakukan evaluasi pada anak-anak, dengan melakukan evaluasi guru akan mengetahui kesulitan belajar anak, dalam gerakan apa dan bacaan apa yang anak belum anak-anak bisa, sehingga akan cepat di ketahui cara penyelesaiannya. Seperti teori yang ungkapkan oleh Idrus L bahwasanya evaluasi merupakan salah satu bagian dari proses belajar mengajar, sedangkan dalam pendidikan memiliki arti yang sangat umum, karena evaluasi merupakan alat ukur untuk mengetahui pencapaian keberhasilan yang telah dicapai oleh anak-anak.<sup>91</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Nazala Sekarnisa, evaluasi yang digunakan dalam pembiasaan sholat dhuha yaitu menggunakan buku prestasi dan komunikasi dan tidak ada nilai khususnya, penilaiannya dimasukkan kedalam aspek perkembangan

<sup>90</sup> Sekarnisa, "Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Mengenalkan Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Al Mannan Mojosongo Boyolali."

<sup>91</sup> Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Adaara Jurnal Manajemen Pendidikan* 9 (2019).

nilai agama dan moral.<sup>92</sup> Sedangkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti Evaluasi yang digunakan dalam metode pembiasaan gerakan dan bacaan sholat yaitu guru akan mengevaluasi anak-anak satu minggu satu kali dan di akhir semester akan di cantumkan di lembar rapot dan juga akan di informasikan pada wali murid.

Berdasarkan jumlah 13 anak dalam perkembangan dalam bacaan sholat 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 5 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 6 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) sedangkan dalam perkembangan gerakan sholat ada 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 4 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 7 anak yang sudah Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa gerakan sholat dan bacaan sholat dengan menggunakan metode pembiasaan dapat memudahkan anak-anak untuk menghafalkan dan mengingat setiap gerakan dan bacaan sholat. Ia juga mampu untuk mempraktekan gerakan dan bacaan sholat sendiri meskipun belum sempurna. Oleh karena itu besar nilai gerakan dan bacaan sholat dalam keseharian anak-anak, maka pembiasaan gerakan dan bacaan sholat sangat penting di perhatikan dengan pembiasaan, kesabaran, ketelatenan dan tidak memaksa pada anak.

---

<sup>92</sup> Nazala Sekarnisa, (2023).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan penggunaan metode pembiasaan dalam upaya mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024 dapat dikembangkan dengan baik. Dalam penerapan penggunaan metode pembiasaan guru harus mengingatkan anak-anak bacaan apa yang harus dibaca, dan menunjuk siapa yang harus mencontohkan gerakan yang sesuai dengan bacaannya tersebut. Sebelum pembelajaran dimulai guru harus mengkondisikan anak-anak agar suasana belajar bisa berjalan dengan tenang dan kondusif, faktor tersebut adalah menunjang fokus belajar pada anak. Guru juga akan mengevaluasi anak-anak satu minggu satu kali. Agar mengetahui perkembangan anak-anak menggunakan metode pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat. Dengan metode pembiasaan ini dari 13 anak dalam satu kelas terdapat 4 anak yang mencapai perkembangan sesuai harapan dan yang 9 anak sudah berkembang sangat baik. Jadi dengan menggunakan metode pembiasaan ini dapat mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 4-5 tahun.

#### **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi metode ini sudah bagus untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran di sekolah.
2. Kepada guru kelas kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo

Banyuwangi hendaknya guru memberikan alat praga untuk mencontohkan gerakan dan bacaan sholat kepada anak sehingga anak-anak akan lebih semangat.

3. Untuk orang tua hendaknya selalu memberi stimulus kepada anak supaya perkembangan pada anak semakin baik salah satunya ketika melakukan sholat. orang tua juga harus sabar dalam membimbing dan memberi contoh yang baik untuk buah hatinya.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengenal lagi mengenai gerakan dan bacaan sholat agar mempermudah anak-anak untuk belajar sholat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, M. F. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim, Di Terjemahkan Oleh Arif Rahman Hakim, Dari Judul Asli Al Lu'lu Wal Marjan*. Solo: Insan Kamil, 2010.
- Abdur Rahman, Jamaal. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.
- Ahmad Yunus, Damas. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Sholat Lima Waktu Murid TPQ Sabilussa'adah Pematang Keramat RT 06 Kec. Selebar Bengkulu." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020.
- Akbar, Sa'dun. *Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Bagi Anak Usia Dini*. Pertama. PT. Rafika Aditama, 2019.
- Akib, Zainul. "Belajar Dan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak," Cetakan 1. C.V YRAMA WIDYA, 2009.
- Al Abbasy, Tajuddin. *Tata Cara Sholat Madzhab Syafi'I*. Nasr Islam
- Al -Atsari, Abdullah Bin Abdul Hamid. *Sholat Definisi, Anjuran Dan Ancaman*, n.d.
- Al Hadad, Suhaimi Mahfudz. *Membimbing Anak Gemar Sholat*. Jakarta: Lintas Media, 2012.
- Arief, Armei. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Ayukhaliza, Dinda Asa. "Urgensi Tauhid Dalam Menyikapi Tradis Yang Dianggap Sebagai Local Wisdom (Kearifan Lokal)." *Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, n.d., 11–12.
- Ayuningrum, Desy. "Penikatan Kemampuan Hafalan Bacaan Sholat Anak Usia 6 Tahun Melalui Metode Pembiasaan." *IQ (Ilmu Al-Qur'an) Jurnal Pendidikan* 1 No. 02 (2018): 172–87.
- Chandrawaty. *GURU PAUD HEBAT*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER, 2020.
- Cholifudin Zuhri, Muhammad Noer. "Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qura'an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMPN 8 Yogyakarta." *Cendekia* 11, no. 1 (2013).
- Departemen Agama Republik Indoesia, *Mushaf Aisyah Al-Qur'an dan Terjemah Wanita* (Bandung: Jabal, 2010), 150.

- Fadillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2021.
- Fatmawati, Irma. "Pentingnya Mengajarkan Dan Membiasakan Sholat Pada Anak Usia Dini." *Radarsukabumi.Com*, January 2024.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Arsi Fardani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, M.Farm, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasanah, Nur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekusif Teknologi, 2022.
- Hasbiyallah. *Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ibrahim, & Suryani. (2019). Upaya Guru dalam Mengajar Tata Cara Shalat di Kelas B. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, IV(6).
- J Melong, Ilexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Terbaru*. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Januar Mahardani, Ardhana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka, 2022.
- Jonata. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekusif Teknologi, 2022.
- Kadijah, Fitri. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Praktik Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Audio Visual Di Raudhatul Athfal Nurhayati Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2020/2021." Sekripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020.
- Kinanti, Gita Ajeng and Mavianti. "Teknik Pengenalan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Anak" 05, no. 03 (2023).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Pressindo (LPSP), 2019.
- L, Idrus. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Adaara Jurnal Menejemen Pendidikan* 9 (2019).
- Lathifani, Fitri. "Setrategi Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Ibada Sholat Pada Anak Usia Dini Di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Marwiyati, Sri. "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan." *Institut Agama Islam Negeri Salatiga* 9 (2020): 153–62.

- Mauidhoh, Uyunul. “Mengembangkan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Mavianti, Rizka Harfiani, and Elisa Fitri Tanjung. “Model Komunikasi Persuasif Pada Pembelajaran Materi Praktek Sholat Fardhu Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi* 6 (2022): 7223–31.
- Mubarok, Abu Hazim. *Fiqh Idola Terjemahan Fathul Qorib*. Jawa Barat: Mukjizat, 2012.
- Muhimmah, Iflakhul. “Upaya Guru Dalam Pembiasaan Gerakan Dan Bacaan Sholat Pada Peserta Didik Di Taman Kanak-Kanak Purnama Sukarame Bandar Lampung.” Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Pertama. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nuyanti, Maliati Tati, and Juhairiyah. “Upaya Meningkatkan Gerakan Dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan.” *Jurnal Raudhah* 10 (2022): 84–95.
- Oktaviana, Ariyanda, Riza Oktariana, and Uly Muzakir. “Analisis Peran Guru Dalam Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK Save The Kids Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2 No. 1 (2021).
- “PERATURAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIC INDONESIA NO 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.” n.d.
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Rifa’i, Moh. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*. Semarang: C.V Toha Putra, 1976.
- Sapendi. “Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini.” *At-Turats* 9, no. 2 (2015): 27.
- Sazali. “Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani.” *Jurnal Ilmu Budaya* 40 (2016): 5889–5905.
- Sekarnisa, Nazala. “Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Mengenalkan Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Al Mannan Mojosongo Boyolali.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Sidiq, Umar, and Moh.Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Suryani, D. (2018). Pengaruh Metode Demonstrasi Untuk Mengenalkan Ibadah Shalat Kepada Anak Di TK Negeri Pembina Pagaruyung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.
- tarif, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember, 2022.
- Undang-Undang Republik Indoesia Nomer 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.
- Wiani, Novan Ardy. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*. Jokjakarta: Arruzz Media, 2020.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pesikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yokyakarta: Gave Media, 2014.



**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Zulfa Rosida

NIM : 201101050010

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : FTIK

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jember, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



**RIZA ZULFA ROSIDA**  
NIM: 20110105000

## Lampiran 2

## SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5114/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Al-Mannar

Jl. Haji Sahri Dsn Curahpalung Rt/Rw 02/01 68483 Kradenan Purwoharjo Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101050010  
Nama : RIZA ZULFA ROSIDA  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Mengembangkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Siti Ngaisah S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
KROTIBUL UMAM



## Lampiran 3

## SURAT PERMOHONAN SELESAI PENELITIAN



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB BANYUWANGI**  
**TK AL MANAAR KRADENAN**  
 Dsn. Curahpalung Ds. Kradenan Kec. Purwoharjo Kab Banyuwangi  
 NSS/NPSN : 002052503020 / 20569236  
 Nomor : AHU-119.AH.01.08 Tahun : 2013

---

SURAT KETERANGAN  
 Nomor : 015/TK.ALM/LPM/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI NGAISAH, SPd  
 NIP : 197106072008012016  
 Jabatan : Kepala TK AL MANAAR  
 Lembaga : TK AL MANAAR

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Riza Zulfa Rosida  
 Nim : 201101050010  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/ Prodi : Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa /PIAUD  
 Instansi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 02 Maret 2024 dengan judul **"UPAYA MENGEMBANGKAN GERAKAN DAN BACAAN SHOLAT MELALUI METODE PEMBLISAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN"**

Demikian surat keterangan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R A**

Banyuwangi, 02 Maret 2024  
 Mengenalui,  
 Kepala Sekolah  
 TK AL MANAAR

  
 SITI NGAISAH, S.Pd  
 Nip.197106072008012016

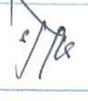
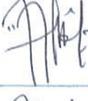
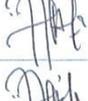
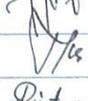
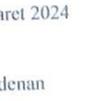


## Lampiran 4

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI TK AL-MANAAR KRADENAN  
KECAMATAN PURWOHARJO KABUPATEN BANYUWANGI**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	RARAF
1.	18 Desember 2023	Menghubungi Kepala sekolah TK Al-Manaar Kradenan untuk memohon izin melakukan kegiatan penelitian	Ibu Siti Ngaisah S.Pd	
2.	19 Desember 2023	Menyerahkan Surat Permohonan Izin Penelitian dan meminta profil lembaga TK Al-Manaar Kradenan	Ibu Siti Ngaisah S.Pd	
3.	20 Desember 2023	Observasi penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan gerakan dan bacaan sholat di kegiatan pembukaan	Ibu Nurul Hidayati S.P	
4.	22 Desember 2023	Observasi penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan gerakan dan bacaan sholat pada kegiatan inti	Ibu Nurul Hidayati S.P	
5.	17 Februari 2024	Observasi dan wawancara mengenai penerapan metode pembiasaan dan cara menilai anak-anak	Ibu Nurul Hidayati S.P	
6.	19 Februari 2024	Observasi dan wawancara kepada kepala sekolah	Ibu Siti Ngaisah S.Pd	
7.	20 Februari 2024	Wawancara perkembangan anak di rumah	Ibu Rika (Wali murid)	
8.	01 Maret 2024	Wawancara tindak lanjut dari dokumen yang kurang lengkap terkait tentang penerapan metode pembiasaan dalam mengembangkan gerakan dan bacaan sholat	Ibu Siti Ngaisah S.Pd	
9.	02 Maret 2024	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Siti Ngaisah S.Pd	

J E M B E R

Banyuwangi, 02 Maret 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

TK Al-Manaar Kradenan



SITI NGAISAH S.Pd

NIP. 197106072008012016

## Lampiran 5

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : RIZA ZULFA ROSIDA  
 NIM : 201101050010  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Karya Ilmiah : Upaya Mengembangkan Gerakan Dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar (10,2%)

1. BAB I : 19%
2. BAB II : 14%
3. BAB III : 11%
4. BAB IV : 7%
5. BAB V : 0%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2024

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

TIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

## Lampiran 6

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya mengenalkan gerakandan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun	1. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat	1. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun	1. Mengetahui penerapan metode pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian penelitian kualitatif deskriptif 2. Lokasi Penelitian 3. Subyek Penelitian 4. Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis Data a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data a. Trianggulasi Sumber b. Trianggulasi Metode 7. Tahap-Tahap Penelitian a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap Pelaksanaan Lapangan c. Tahap Analisia Data	Bagaiman upaya dalam mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024.
	2. Metode Pembiasaan	2. mengenalkan gerakan dan bacaan shoat melalui metode pembiasaan	2. Mengevaluasi gerakan dan bacaan sholat			

## Lampiran 7

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang Dituju	Pertanyaan
Upaya Mengembangkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun	1. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat	a. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun	a. Mengetahui penerapan metode pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat	a. Hasil mengenalkan gerakan dan bacaan sholat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah benar TK Al-Manaar Kradenan menggunakan metode pembiasaan dalam pembelajaran gerakan dan bacaan sholat?</li> <li>2. Apakah menggunakan metode pembiasaan ini efektif dalam mengenalkan gerakan dan bacaan shola?</li> <li>3. Bagaimana guru dalam menerapkan gerakan dan bacaan sholat pada anak-anak?</li> <li>4. Bagaimana guru dalam mengevaluasi anak-anak tentang gerakan dan bacaan sholat?</li> <li>5. Apakah anak ibu di rumah sudah bisa betul dalam gerakan dan bacaan sholat?</li> </ol>
	2. Metode Pembiasaan	b. mengenalkan gerakan dan bacaan shoat melalui metode pembiasaan	b. Mengevaluasi gerakan dan bacaan sholat	b. Manfaat menggunakan gerakan dan bacaan sholat menggunakan metode pembiasaan	

## Lampiran 8

## PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan Yang Diamati	Catatan Observasi
Upaya Mengenalkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun	1. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat	a. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun	a. Mengetahui penerapan metode pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat	1. Kegiatan anak-anak di dalam kelas ketika dalam kegiatan pembuka 2. Kegiatan anak-anak di dalam kelas dalam kegiatan inti 3. Kegiatan mengenalkan gerakan dan bacaan sholat 4. Bagaimana hasil perkembangan gerakan dan bacaan sholat pada anak 5. Bagaimana cara mengevaluasi perkembangan pada anak	
	2. Metode pembiasaan	b. mengenalkan gerakan dan bacaan sholat melalui metode pembiasaan	b. mengevaluasi gerakan dan bacaan sholat		

## Lampiran 9

## PEDOMAN DOKUMEN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Setatus Dokumen		Dokumen di Lampirkan Berapa dan Halamanya
					Ada	Tidak Ada	
Upaya Mengenalkan Gerakan dan Bacaan Sholat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun	1. Mengenalkan gerakan dan bacaan sholat	a. Mengenakan gerakan dan bacaan sholat pada anak usia 5-6 tahun	a. Mengetahui penerapan metode pembiasaan pada gerakan dan bacaan sholat	1. Dokumen gerakan sholat	✓		Halaman 29-36
				2. Dokumen profil sekolah	✓		Halaman 54
				3. Dokumen peserta didik	✓		Halaman 55
	2. Metode Pembiasaan	b. Mengenalkan gerakan dan bacaan shoat melalui metode pembiasaan	b. mengevaluasi gerakan dan bacaan sholat	4. Dokumen guru TK Al-Manaar Kradenan	✓		Halaman 55-56
				5. Dokumentasi foto kegiatan observasi	✓		Lampiran 64-65
				6. Dokumen foto kegiatan gerakan dan bacaan sholat	✓		Halaman 59-61

## LAMPIRAN 11

**PENILAIAN PRA OBSERVASI**  
**PENILAIAN AGAMA KELOMPOK B1 TK AL MANAAR KRADENAN**

NO	NAMA	Bacaan Sholat				Gerakan Sholat			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Julian	√					√		
2.	Raffi	√				√			
3.	Syaka	√				√			
4.	Qia	√				√			
5.	Rama		√				√		
6.	Elmo	√				√			
7.	Gavrilio		√				√		
8.	Arvin	√					√		
9.	Naian	√				√			
10.	Ana	√					√		
11.	Rubiy		√				√		
12.	Queen	√					√		
13.	acha		√				√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 12

### PENILAIAN HASIL OBSERVASI PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : Julian  
Kelompok : B1  
Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan		✓				✓					✓				✓	
2.	Iqomah		✓					✓				✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah			✓				✓				✓				✓	
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a Sujud			✓			✓					✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Awal		✓				✓				✓				✓		
	- Do'a Tasyahud Akhir		✓				✓				✓				✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir			✓			✓					✓					✓
	- Gerakan ruku'			✓			✓					✓					✓
	- Gerakan i'tidal			✓			✓					✓					✓
	- Gerakan sujud		✓				✓					✓				✓	
	- Gerakan dianta 2 sujud		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahud awal		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam			✓				✓				✓					✓
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓				✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : Raffi  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan	✓				✓					✓				✓		
2.	Iqomah	✓					✓				✓					✓	
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah	✓				✓					✓				✓		
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓				✓	
	- Do'a I'tidal	✓				✓					✓				✓		
	- Do'a Sujud		✓				✓					✓				✓	
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓				✓					✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓				✓					✓				✓		
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓				✓					✓				✓		
4.	Gerakan sholat														✓		
	- Gerakan takbir		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan ruku'		✓				✓					✓				✓	
	- Gerakan i'tidal		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan sujud	✓					✓					✓				✓	
	- Gerakan dianta 2 sujud	✓					✓			✓					✓		
	- Gerakan tasyahud awal	✓				✓				✓					✓		
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓					✓					✓				✓	
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓			✓			

## PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : Syaka  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan	✓					✓				✓					✓	
2.	Iqomah	✓					✓					✓				✓	
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah		✓				✓					✓					✓
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal	✓					✓					✓					✓
	- Do'a Sujud		✓				✓					✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓					✓			✓							
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓					✓			✓					✓		
4.	Gerakan sholat														✓		
	- Gerakan takbir		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan i'tidal		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Gerakan dianta 2 sujud	✓					✓			✓						✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓					✓			✓						✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam		✓				✓					✓				✓	
5.	Do'a Qunut	✓					✓			✓					✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : QIA  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan	✓				✓				✓					✓		
2.	Iqomah	✓				✓					✓				✓		
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah	✓				✓					✓				✓		
	- Do'a ruku'		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a I'tidal	✓				✓				✓					✓		
	- Do'a Sujud		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓				✓				✓					✓		
	- Do'a Tasyahud Awal	✓				✓				✓					✓		
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓				✓				✓					✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan ruku'		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan i'tidal		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan sujud	✓				✓				✓					✓		
	- Gerakan dianta 2 sujud	✓				✓				✓					✓		
	- Gerakan tasyahud awal	✓				✓				✓					✓		
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam		✓				✓				✓					✓	
5.	Do'a Qunut	✓				✓				✓				✓			

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : RAMA  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan		✓			✓						✓					✓
2.	Iqomah		✓					✓				✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah			✓				✓					✓				✓
	- Do'a ruku'			✓				✓					✓				✓
	- Do'a I'tidal		✓			✓						✓				✓	
	- Do'a Sujud			✓				✓					✓				✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud			✓				✓				✓					✓
	- Do'a Tasyahud Awal		✓			✓						✓				✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir		✓			✓				✓						✓	
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir			✓				✓					✓				✓
	- Gerakan ruku'			✓				✓					✓				✓
	- Gerakan i'tidal			✓				✓					✓			✓	
	- Gerakan sujud			✓				✓					✓				✓
	- Gerakan diantar 2 sujud		✓			✓						✓					✓
	- Gerakan tasyahud awal		✓					✓				✓				✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam		✓					✓					✓				✓
5.	Do'a Qunut	✓					✓					✓				✓	

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : ELMO  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan	✓				✓					✓					✓	
2.	Iqomah	✓					✓					✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah		✓				✓					✓					✓
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal	✓				✓					✓					✓	
	- Do'a Sujud		✓				✓				✓						✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓				✓					✓						✓
	- Do'a Tasyahud Awal	✓				✓				✓						✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓				✓				✓					✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan ruku'	✓				✓						✓					✓
	- Gerakan i'tidal	✓				✓						✓					✓
	- Gerakan sujud	✓				✓						✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓				✓					✓				✓		
	- Gerakan tasyahud awal	✓				✓					✓					✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓					✓					✓				✓	
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓				✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : GABRILIO  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan		✓			✓						✓				✓	
2.	Iqomah		✓			✓						✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah		✓			✓						✓					✓
	- Do'a ruku'		✓					✓					✓				✓
	- Do'a I'tidal		✓			✓						✓				✓	
	- Do'a Sujud		✓			✓						✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓				✓						✓					✓
	- Do'a Tasyahud Awal	✓				✓					✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓				✓					✓					✓	
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓			✓							✓				✓
	- Gerakan ruku'		✓			✓						✓					✓
	- Gerakan i'tidal		✓			✓							✓			✓	
	- Gerakan sujud		✓			✓						✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓				✓						✓				✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓				✓						✓				✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓				✓							✓			✓	
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓				✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : ARVIN  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan	✓				✓					✓					✓	
2.	Iqomah	✓					✓					✓				✓	
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah		✓					✓				✓					✓
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Sujud		✓				✓					✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓								✓						✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓								✓					✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓					✓				✓					✓
	- Gerakan ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan i'tidal	✓					✓					✓					✓
	- Gerakan sujud		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓					✓				✓				✓		
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓					✓					✓				✓	
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓				✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : NAIAN  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan																
2.	Iqomah		✓					✓				✓				✓	
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah		✓					✓				✓					✓
	- Do'a ruku'		✓					✓				✓					✓
	- Do'a I'tidal	✓					✓					✓					✓
	- Do'a Sujud		✓					✓				✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓					✓					✓				✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓									✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓									✓				✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir			✓				✓					✓				✓
	- Gerakan ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan i'tidal							✓					✓				✓
	- Gerakan sujud		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓						✓				✓				✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓						✓				✓				✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam		✓					✓				✓					✓
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓				✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : ANA  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan																
2.	Iqomah	✓					✓					✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah	✓					✓					✓					✓
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal	✓					✓					✓				✓	
	- Do'a Sujud		✓				✓					✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓					✓				✓				✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan ruku'	✓					✓					✓					✓
	- Gerakan i'tidal	✓					✓					✓					✓
	- Gerakan sujud	✓					✓					✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓					✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓					✓					✓					✓
5.	Do'a Qunut	✓					✓				✓				✓		

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : RUBIY  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan																
2.	Iqomah		✓				✓					✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah		✓					✓				✓					✓
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a Sujud		✓				✓				✓						✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓					✓				✓				✓		
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓				✓						✓				✓
	- Gerakan ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan i'tidal		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan sujud		✓				✓					✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓					✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓					✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓					✓					✓					✓
5.	Do'a Qunut	✓					✓				✓					✓	

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : QUEEN  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan																
2.	Iqomah		✓				✓					✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah	✓					✓					✓				✓	
	- Do'a ruku'		✓				✓					✓					✓
	- Do'a I'tidal	✓					✓					✓				✓	
	- Do'a Sujud		✓				✓					✓					✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud	✓					✓					✓				✓	
	- Do'a Tasyahud Awal	✓					✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir	✓					✓				✓					✓	
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir		✓				✓						✓				✓
	- Gerakan ruku'	✓					✓						✓				✓
	- Gerakan i'tidal	✓					✓						✓				✓
	- Gerakan sujud	✓					✓						✓				✓
	- Gerakan diantar 2 sujud	✓					✓					✓				✓	
	- Gerakan tasyahud awal	✓					✓					✓				✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam	✓					✓					✓					✓
5.	Do'a Qunut	✓					✓				✓					✓	

### PENILAIAN AGAMA TK AL-MANAAR KRADENAN

Nama : ACHA  
 Kelompok : B1  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

URAIAN		PENILAIAN BULAN FEBRUARI															
		MINGGU 1				MINGGU 2				MINGGU 3				MINGGU 4			
III	AKIDAH DAN FIQIH	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BMB
1.	Adzan																
2.	Iqomah		✓				✓					✓					✓
3.	Bacaan-Bacaan Sholat																
	- Do'a iftitah			✓			✓					✓				✓	
	- Do'a ruku'			✓				✓					✓				✓
	- Do'a I'tidal		✓				✓					✓				✓	
	- Do'a Sujud		✓					✓					✓				✓
	- Do'a dudul diantar 2 sujud		✓				✓					✓					✓
	- Do'a Tasyahud Awal		✓				✓				✓					✓	
	- Do'a Tasyahud Akhir		✓				✓				✓					✓	
4.	Gerakan sholat																
	- Gerakan takbir			✓				✓					✓				✓
	- Gerakan ruku'			✓				✓				✓					✓
	- Gerakan i'tidal			✓				✓				✓					✓
	- Gerakan sujud			✓				✓				✓					✓
	- Gerakan diantar 2 sujud		✓				✓					✓				✓	
	- Gerakan tasyahud awal		✓				✓				✓					✓	
	- Gerakan tasyahut akhir dan salam		✓				✓				✓						✓
5.	Do'a Qunut	✓				✓					✓				✓		

## LAMPIRAN 13

**PENILAIAN PASCA OBSERVASI**  
**PENILAIAN AGAMA KELOMPOK B1 TK AL MANAAR KRADENAN**

NO	NAMA	Bacaan Sholat				Gerakan Sholat			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Julian			√					√
2.	Raffi		√				√		
3.	Syaka			√				√	
4.	Qia		√				√		
5.	Rama				√				√
6.	Elmo			√					√
7.	Gavrilio				√				√
8.	Arvin			√				√	
9.	Naian			√					√
10.	Ana				√			√	
11.	Rubiy				√				√
12.	Queen				√				√
13.	acha				√			√	

## Lampiran 14

### DOKUMENTASI FOTO



Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Sekolah TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi



Wawancara Kepada Ibu Rika selaku Wali Murid TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi



Wawancara Kepada Ibu Siti Ngaisah Selaku Kepala Sekolah TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi



Wawancara Kepada Ibu Nurul Hidayati Selaku Guru Kelompok B1 TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAIFACILMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Kegiatan Gerakan dan Bacaan Sholat di Kegiatan Pembukaan dan Kegiatan Inti**

## Lampiran 15

## BIODATA PENULIS



Nama : Riza Zulfa Rosida

Tempat Tanggal Lahir: Banyuwangi, 13 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Prangan, Dsn. Krajan RT 001/RW 001 Dsa.  
Kradenan Kec. Purwoharjo Kab. Banyuwangi Jawa Timur

E-mail : [rizazulfarosida@gmail.com](mailto:rizazulfarosida@gmail.com)

Motto : أَحَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”.

Riwayat Pendidikan : TK Al-Manaar Kradenan Purwoharjo Banyuwangi

MIN Tj Kemuning OKU Timur Sumatra Selatan

MTS Islamiyah Trimoharjo OKU Timur Sumatra Selatan

SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi